

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
PENERAPAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS SELULER PADA UMKM
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



الجامعة الإسلامية
الاندونيسية

SKRIPSI

Disusun Oleh :

Nama: Rohmat Galih Aji Prasetyo

No. Mahasiswa: 17312449

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2021

**Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Penerapan Aplikasi
Akuntansi Berbasis Seluler pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Diajukan Oleh :

Nama: Rohmat Galih Aji Prasetyo

No. Mahasiswa: 17312449

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 8 Maret 2021

Penulis,



(Rohmat Galih Aji Prasetyo)

**Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Penerapan Aplikasi
Akuntansi Berbasis Seluler pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

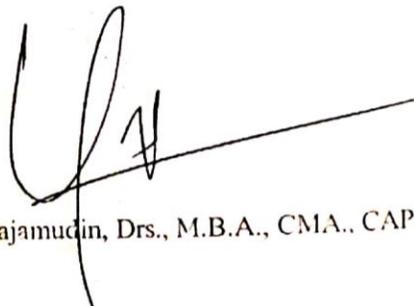
Nama: Rohmat Galih Aji Prasetyo

No. Mahasiswa: 17312449

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 11 Maret 2021

Dosen Pembimbing



(Yunan Najamudin, Drs., M.B.A., CMA., CAPF.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler pada
UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta

Disusun oleh : ROHMAT GALIH AJI PRASETYO

Nomor Mahasiswa : 17312449

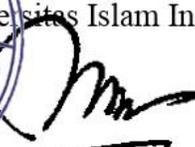
Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Rabu, 07 April 2021

Penguji/Pembimbing Skripsi : Yunan Najamuddin, Drs., MBA., CMA., CAPF

Penguji : Yuni Nustini, MAFIS., Ak., CA., Ph.D.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia


Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si

HALAMAN MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah : 5)

“Iman tanpa ilmu bagaikan Lentera di tangan bayi. Namun ilmu tanpa iman bagaikan Lentera di tangan pencuri.”

- Buya Hamka -

“The only thing we have to fear is fear itself”

- Franklin D. Roosevelt -

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku persembahkan sebuah karya ini untuk :

Diri saya sendiri,

Rohmat Galih Aji Prasetyo

Ayah dan Ibuku,

Yanto Utomo dan Kasmiyati,

serta seluruh keluarga dan sahabat-sahabatku

الجمعة المباركة
الاستاذة
التي
التي

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamiin, Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “**Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta**” guna memenuhi syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Sholawat dan salam tidak pernah lupa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa dari zaman kebodohan kepada zaman yang terang benderang ini.

Penulisan tugas akhir ini tentunya masih jauh dari kata sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT semata. Namun, selama studi dan penyusunan skripsi ini, penulis telah memperoleh bantuan, baik itu doa, cinta, motivasi, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap ketulusan dari hati yang terdalam penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. **Allah SWT** yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, serta segala kemudahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

2. **Rohmat Galih Aji Prasetyo**, diriku sendiri yang mampu berjuang dan terus berdoa selama ini hingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
3. **Bapak Yanto Utomo dan Ibu Kasmiyati** selaku orang tua yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, materi, dan nasihat kepada penulis.
4. **Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D.** selaku Rektor Universitas Islam Indonesia yang telah mendukung dalam penyelesaian studi.
5. **Bapak Prof. Dr. Jaka Sriyana, SE., M.Si.** selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah mendukung dalam penyelesaian studi.
6. **Bapak Johan Arifin S.E., M.Si., Ph.D.** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia yang telah mendukung dalam penyelesaian studi.
7. **Bapak Dr. Mahmudi, S.E., M.Si., Ak.** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia yang telah mendukung dalam penyelesaian studi.
8. **Bapak Yunan Najamudin, Drs., M.B.A., CMA., CAPF.** selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan ilmu, bimbingan, waktu, kritik, saran, dan arahan yang sangat bermanfaat dengan penuh kesabaran.
9. **Teman-teman “OCB K”** yang sudah menjadi teman baik sejak awal perkuliahan dan saling berbagi pengalaman.
10. **“Magenta 2018” dan “BAC 2019”** yang telah memberikan pembelajaran berharga dan kesempatan luar biasa untuk berkembang saat masa perkuliahan.

11. **Teman-teman Lomba “BPC UII” dan “BMC Petra Surabaya”** (Labibah, Icha, Zatu, Nurul) dimana kalian telah memberikan pengalaman luar biasa untuk melatih kerjasama dan kompetisi.
12. **Teman-teman Prodi Akuntansi FBE UII** yang selama ini berjuang bersama-sama menempuh pendidikan, saya ucapkan banyak terimakasih dan sukses selalu untuk kalian semua.
13. **Teman-teman** yang selalu berkenan untuk membantu dalam masa pengerjaan skripsi penulis, terimakasih telah memberikan banyak masukan dan saran.
14. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas seluruh bantuannya untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas bantuan dan doa dari semua pihak tersebut. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan dengan berlipat-lipat ganda. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Mohon maaf apabila masih terdapat banyak kekurangan dalam karya ilmiah ini. Sekian,

Wassalamualaikum Wr, Wb.

Penulis,

Rohmat Galih Aji Prasetyo

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Berita Acara Tugas Akhir/Skripsi	iv
Halaman Motto.....	v
Halaman Persembahan.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xvi
Daftar Gambar	xviii
Daftar Lampiran	xix
Abstrak	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6

1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).....	10
2.1.2 Kriteria UMKM.....	11
2.1.3 SAK EMKM	11
2.1.4 Software Akuntansi	12
2.1.5 Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler	13
2.1.6 Teori UTAUT	14
2.2 Penelitian Terdahulu	18
2.3 Perumusan Hipotesis.....	21
2.3.1 Ekspektasi Kinerja dan Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Seluler	21
2.3.2 Ekspektasi Upaya dan Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Seluler	22
2.3.3 Pengaruh Sosial dan Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Seluler	23
2.3.4 Kondisi yang Memfasilitasi dan Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Seluler.....	24
2.3.5 Persepsi Kepercayaan dan Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Seluler .	25

2.3.6 Umur Usaha dan Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Seluler	25
2.3.7 Skala Usaha dan Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Seluler	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Populasi dan Sampel	29
3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	29
3.2.1 Data Primer	29
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data	30
3.2.3 Pilot <i>Study</i>	31
3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel	32
3.3.1 Variabel Dependen (Terikat)	32
3.3.2 Variabel Independen (Bebas).....	33
3.4 Metode Analisis Data.....	40
3.4.1 Uji Statistik Deskriptif	40
3.4.2 Uji Validitas	40
3.4.3 Uji Reliabilitas	41
3.4.4 Uji Asumsi Klasik	41
3.4.5 Uji Hipotesis	43
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	46

4.1 Hasil Pengumpulan Data	46
4.2 Deskripsi Responden	48
4.2.1 Klasifikasi Berdasarkan Jenis Usaha	48
4.2.2 Klasifikasi Berdasarkan Lokasi Usaha	48
4.2.3 Klasifikasi Berdasarkan Umur Pemilik	49
4.2.4 Klasifikasi Berdasarkan Umur Usaha	50
4.2.5 Klasifikasi Berdasarkan Jumlah Karyawan	50
4.3 Statistik Deskriptif	51
4.4 Uji Kualitas Data	56
4.4.1 Uji Validitas	57
4.4.2 Uji Reliabilitas	59
4.5 Uji Asumsi Klasik	60
4.5.1 Uji Normalitas	60
4.5.2 Uji Multikolinearitas	62
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas	63
4.6 Uji Hipotesis	65
4.6.1 Analisis Regresi Berganda	65
4.6.2 Uji Statistik F	70

4.6.3 Uji R Square	71
4.6.4 Uji Statistik T	73
4.7 Pembahasan	79
4.7.1 Pengaruh Ekspektansi Kinerja Terhadap Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler	79
4.7.2 Pengaruh Ekspektansi Upaya Terhadap Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler	80
4.7.3 Pengaruh Pengaruh Sosial Terhadap Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler.....	81
4.7.4 Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi Terhadap Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler	83
4.7.5 Pengaruh Persepsi Kepercayaan Terhadap Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler	84
4.7.6 Pengaruh Umur Usaha Terhadap Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler.....	84
4.7.4 Pengaruh Skala Usaha Terhadap Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler.....	85
BAB V PENUTUP	87
4.1 Kesimpulan.....	87

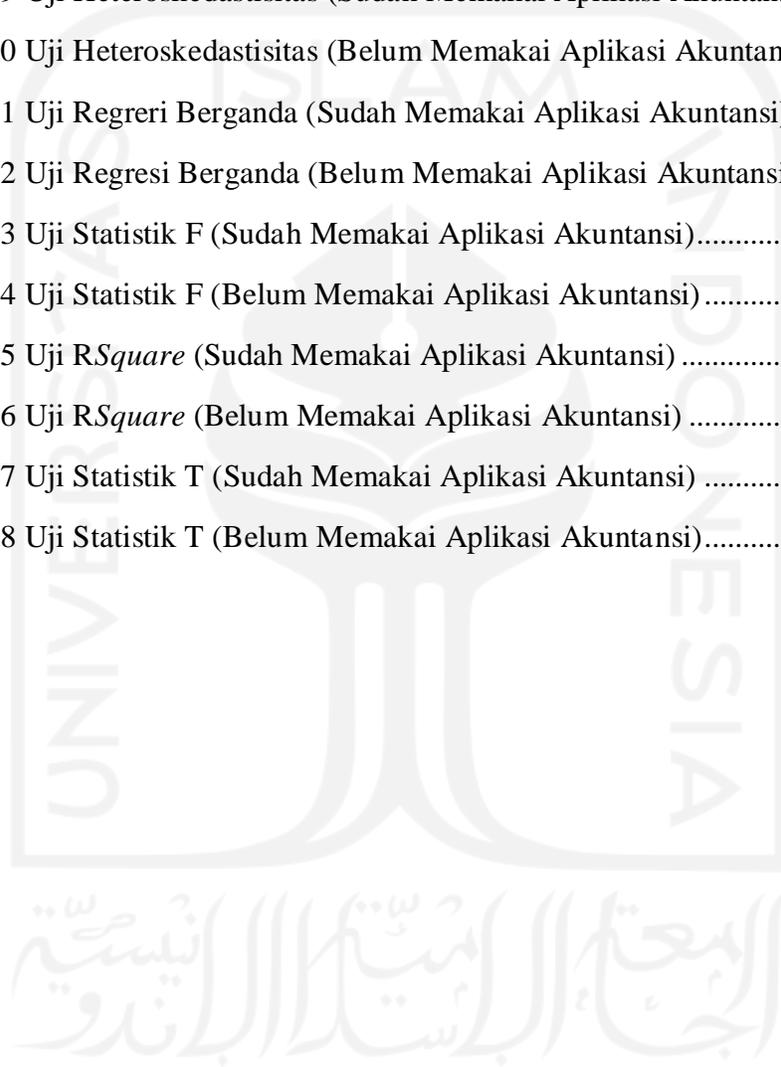
4.2 Keterbatasan Penelitian.....	89
4.3 Implikasi Penelitian.....	89
4.4 Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	96



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Aplikasi Akuntansi Seluler	13
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Pernyataan Kuesioner Minat Penerapan	32
Tabel 3.2 Pernyataan Kuesioner Ekspektasi Kinerja	34
Tabel 3.3 Pernyataan Kuesioner Ekspektasi Upaya.....	35
Tabel 3.4 Pernyataan Kuesioner Pengaruh Sosial.....	36
Tabel 3.5 Pernyataan Kuesioner Kondisi yang Memfasilitasi	37
Tabel 3.6 Pernyataan Kuesioner Persepsi Kepercayaan	38
Tabel 3.7 Pernyataan Kuesioner Umur Usaha.....	39
Tabel 3.8 Pernyataan Kuesioner Skala Usaha	40
Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data	46
Tabel 4.2 Pemisahan Responden	47
Tabel 4.3 Nama Aplikasi Akuntansi Seluler	47
Tabel 4.4 Klasifikasi Jenis Usaha	48
Tabel 4.5 Klasifikasi Lokasi Usaha	48
Tabel 4.6 Klasifikasi Umur Pemilik	49
Tabel 4.7 Klasifikasi Umur Usaha	50
Tabel 4.8 Klasifikasi Jumlah Karyawan	50
Tabel 4.9 Statistik Deskriptif (Sudah Memakai Aplikasi Akuntansi)	51
Tabel 4.10 Statistik Deskriptif (Belum Memakai Aplikasi Akuntansi).....	52
Tabel 4.11 Uji Validitas (Sudah Memakai Aplikasi Akuntansi).....	57
Tabel 4.12 Uji Validitas (Belum Memakai Aplikasi Akuntansi)	58
Tabel 4.13 Uji Reliabilitas (Sudah Memakai Aplikasi Akuntansi).....	59
Tabel 4.14 Uji Reliabilitas (Belum Memakai Aplikasi Akuntansi)	60
Tabel 4.15 Uji Normalitas (Sudah Memakai Aplikasi Akuntansi)	61

Tabel 4.16 Uji Normalitas (Belum Memakai Aplikasi Akuntansi)	61
Tabel 4.17 Uji Multikolineartias (Sudah Memakai Aplikasi Akuntansi)	62
Tabel 4.18 Uji Multikolinearitas (Belum Memakai Aplikasi Akuntansi)	63
Tabel 4.19 Uji Heteroskedastisitas (Sudah Memakai Aplikasi Akuntansi)	64
Tabel 4.20 Uji Heteroskedastisitas (Belum Memakai Aplikasi Akuntansi)	64
Tabel 4.21 Uji Regreri Berganda (Sudah Memakai Aplikasi Akuntansi)	65
Tabel 4.22 Uji Regresi Berganda (Belum Memakai Aplikasi Akuntansi)	67
Tabel 4.23 Uji Statistik F (Sudah Memakai Aplikasi Akuntansi).....	70
Tabel 4.24 Uji Statistik F (Belum Memakai Aplikasi Akuntansi)	71
Tabel 4.25 Uji <i>RSquare</i> (Sudah Memakai Aplikasi Akuntansi)	72
Tabel 4.26 Uji <i>RSquare</i> (Belum Memakai Aplikasi Akuntansi)	72
Tabel 4.27 Uji Statistik T (Sudah Memakai Aplikasi Akuntansi)	73
Tabel 4.28 Uji Statistik T (Belum Memakai Aplikasi Akuntansi).....	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	96
Lampiran 2. Rekapitulasi Data Responden (sudah memakai).....	102
Lampiran 3. Rekapitulasi Data Responden (belum memakai)	104
Lampiran 4. Uji Statistik Deskriptif	105
Lampiran 5. Uji Validitas Ekspektasi Kinerja.....	106
Lampiran 6. Uji Validitas Ekspektasi Upaya	107
Lampiran 7. Uji Validitas Pengaruh Sosial	108
Lampiran 8. Uji Validitas Kondisi yang Memfasilitasi	109
Lampiran 9. Uji Validitas Persepsi Kepercayaan.....	110
Lampiran 10. Uji Validitas Umur Usaha	111
Lampiran 11. Uji Validitas Skala Usaha.....	112
Lampiran 12. Uji Validitas Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Seluler	113
Lampiran 13. Uji Reliabilitas Ekspektasi Kinerja.....	114
Lampiran 14. Uji Reliabilitas Ekspektasi Upaya	115
Lampiran 15. Uji Reliabilitas Pengaruh Sosial	116
Lampiran 16. Uji Reliabilitas Kondisi yang Memfasilitasi	117
Lampiran 17. Uji Reliabilitas Persepsi Kepercayaan.....	118
Lampiran 18. Uji Reliabilitas Umur Usaha	119
Lampiran 19. Uji Reliabilitas Skala Usaha.....	120
Lampiran 20. Uji Reliabilitas Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Seluler	121
Lampiran 21. Uji Normalitas	122
Lampiran 22. Uji Multikolinearitas	123
Lampiran 23. Uji Heteroskedastisitas	124
Lampiran 24. Uji R Square	125
Lampiran 25. Uji Statistik F.....	126
Lampiran 26. Uji Statistik T	127

ABSTRAK

Keberadaan UMKM khususnya di DIY belum lepas dari adanya kendala, salah satunya adalah terkait pembukuan atau pembuatan laporan keuangan. Aplikasi akuntansi berbasis seluler hadir sebagai salah satu teknologi yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi UMKM. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler pada UMKM di DIY. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah UTAUT yang terdiri dari ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya, pengaruh sosial dan kondisi yang memfasilitasi. Kemudian, terdapat variabel dari penelitian lain yaitu persepsi kepercayaan, umur usaha dan skala usaha. Penelitian dilakukan dengan memisahkan responden yang sudah dan belum menggunakan aplikasi akuntansi seluler. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa ekspektasi kinerja dan persepsi kepercayaan sama-sama berpengaruh positif terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler. Kondisi yang memfasilitasi, umur usaha dan skala usaha sama-sama tidak berpengaruh terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler. Pada UMKM yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi seluler, ekspektasi upaya dan pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler. Sedangkan Pada UMKM yang belum menggunakan aplikasi akuntansi seluler, ekspektasi upaya dan pengaruh sosial tidak berpengaruh terhadap minat penerapan aplikais akuntansi seluler.

Kata Kunci : UTAUT, persepsi kepercayaan, umur usaha, skala usaha, aplikasi akuntansi seluler, UMKM.

ABSTRACT

The existence of MSMEs, especially in DIY, has not been separated from the obstacles, one of which is related to bookkeeping or making financial reports. Cellular-based accounting applications exist as one of the technologies that are expected to overcome the problems faced by MSMEs. This research was conducted to determine the factors that influence the intention in implementing cellular-based accounting applications at MSMEs in DIY. The theory used in this research is UTAUT which consists of performance expectancy, effort expectancy, social influences and facilitating conditions. Then, there are variables from other studies, namely perceived trust, age of business and scale of business. The research was conducted by separating respondents who had and had not used mobile accounting applications. From the results of the study, it was found that performance expectancy and perceived trust have a positive effect on the intention in implementing mobile accounting applications. Facilitating conditions, business age and business scale do not affect on the intention in implementing mobile accounting applications. In MSMEs that have used mobile accounting applications, effort expectations and social influences have a positive effect in implementing mobile accounting applications. Whereas in MSMEs that have not used mobile accounting applications, the effort expectancy and social influences do not affect the intention in implementing mobile accounting applications.

Keywords : UTAUT, perceived trust, business age, business scale, mobile accounting applications, MSME.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Badan Pusat Statistik jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64 juta. Jumlah tersebut merupakan 99,99 % dari total UMKM yang beroperasi di Indonesia (Santia, 2020). Hal ini menandakan bahwa UMKM merupakan salah satu penggerak perekonomian utama di Indonesia. Keberadaan UMKM di Indonesia memiliki banyak peran penting terutama dalam menyediakan lapangan pekerjaan, meminimalkan kemiskinan, pengangguran, ketimpangan diseminasi pendapatan dan arus migrasi berlebih (Prasetyo,2008). Khusus di Provinsi DIY berdasarkan Dinas Koperasi dan UMKM DIY jumlah UMKM mencapai 262.130. Jumlah tersebut meliputi bidang aneka usaha (57.313), perdagangan (74.695), industri pertanian (67.665) dan industri non pertanian (62.458). DIY dikenal sebagai provinsi yang menjadi destinasi wisata dan tujuan pelajar untuk menempuh pendidikan. Sehingga, UMKM sangat potensial untuk tumbuh dan berkembang di DIY.

Namun, keberadaan UMKM belum lepas dari kendala. Salah satunya adalah kendala yang berhubungan dengan kemampuan penggunaan teknologi (Asri, 2018). Mereka yang belum mau menggunakan teknologi masih melakukan pembukuan akuntansi secara konvensional dan bahkan tidak melakukan

pembukuan sama sekali (Achadiyah, 2019). Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) menyebut masih banyak UMKM di DIY yang belum mampu menyusun laporan keuangan yaitu sekitar 80%, sisanya sebanyak 20% sudah menyusunnya namun masih manual (Mahrizal, 2017). Hal ini tentunya berakibat pada minimnya informasi akuntansi yang nantinya sangat berguna dalam pengambilan keputusan dan prospek UMKM di masa mendatang. Kedua adalah kendala terkait dengan waktu, yaitu pelaku bisnis UMKM tidak memiliki waktu untuk membuat laporan keuangan yang baik, sementara mereka juga tidak mampu untuk membayar akuntan yang kompeten di bidangnya (Chhabra,2014). Selain itu, pembukuan konvensional sangat rawan akan kesalahan saat melakukan input transaksi dan data yang disimpan akan mudah hilang (Legina & Sofia, 2020). Pembukuan konvensional juga memakan ruang yang besar untuk menyimpan berkas dan berbagai macam perlengkapannya.

Laporan keuangan merupakan faktor penting dalam menjalankan sebuah usaha (Carragher & Auken, 2013). Laporan keuangan dapat digunakan dalam mengajukan kredit modal usaha pada lembaga keuangan, salah satunya adalah bank (Alvian, 2019). Modal menjadi bagian yang sangat penting bagi keberlangsungan sebuah usaha, dengan adanya modal maka perusahaan akan dapat berkembang (Kholid,2020). Selain itu, pada dasarnya para pelaku UMKM sangat membutuhkan informasi mengenai manajemen usaha dan pencatatan mengenai pembuatan laporan keuangan secara efektif dan efisien (Mahmudah et al.,2019).

Pertumbuhan dan perkembangan teknologi saat ini telah memunculkan banyak perubahan dengan adanya digitalisasi pemrosesan data. Digitalisasi terdiri dari berbagai macam perangkat seperti komputer, laptop, tablet dan *smartphone*. Saat ini pengguna *smartphone* di Indonesia telah mencapai 63% pada akhir tahun 2019 dari total populasi penduduk Indonesia dan diperkirakan jumlah tersebut akan terus meningkat hingga 2025 dengan pengguna mencapai 89,2% (Pusparisa, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia telah memiliki *smartphone*. Penyebab penggunaan *smartphone* yang meningkat salah satunya adalah banyaknya fitur yang ditawarkan melalui aplikasi berbasis android maupun ios. Pengguna dapat mengunduh berbagai macam aplikasi melalui PlayStore maupun AppStore sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Tidak terkecuali para pelaku UMKM yang dapat memanfaatkan fitur tersebut untuk mendukung berjalannya bisnis mereka. Selain berperan penting sebagai salah satu penyumbang pendapatan negara, UMKM juga memiliki keharusan untuk terus mengikuti perkembangan zaman terutama pada bidang teknologi dan informasi (Hayon, 2019). Melalui aplikasi akuntansi, pemilik atau manajer dapat membuat keputusan dari ketersediaan informasi akuntansi secara cepat dan akurat yang disajikan dalam laporan keuangan aplikasi akuntansi tersebut (Tijani, 2013).

Oleh karena itu, hadirnya aplikasi akuntansi seluler dapat menjadi salah satu alternatif dalam mengatasi persoalan yang dialami para pelaku UMKM. Aplikasi tersebut dapat diakses melalui *smartphone* berbasis Android atau IOS seperti Zahir, Bukukas, Si Apik, Tokoku, Accurate dll. Nantinya, para pelaku UMKM diharapkan

dapat dengan mudah melakukan pembukuan tanpa harus belajar akuntansi secara detail dan dianggap rumit (Achadiyah, 2019). Maka dari itu perlu adanya kesadaran para pelaku UMKM untuk melakukan pembukuan digital, salah satunya melalui aplikasi akuntansi berbasis seluler.

Pada penelitian sebelumnya telah dilakukan berbagai macam model penelitian terkait dengan penerimaan atas suatu sistem dan teknologi. Diantaranya adalah menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) oleh Venkatesh & Davis (2000) dan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) oleh Venkatesh, Morris, Davis, & Davis, (2003). Khusus di Indonesia, telah dilakukan penelitian mengenai minat penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler oleh Alvian (2019) dengan menggunakan teori UTAUT dan penambahan variabel lainnya. Kemudian penelitian lain juga dilakukan oleh Hayon (2019) dengan menggunakan variabel yang dibentuk sendiri oleh peneliti. Namun meskipun telah ada beberapa penelitian tentang adopsi akuntansi berbasis teknologi, penelitian ini tetap penting untuk dilakukan karena beberapa alasan. Pertama, penelitian ini berfokus pada minat UMKM dalam menerapkan aplikasi akuntansi seluler yang terpasang di *smartphone* untuk mencatat berbagai transaksi bisnis. Kedua, penelitian ini membedakan antara UMKM yang belum dan telah menggunakan aplikasi akuntansi seluler. Ketiga, penelitian ini menambahkan variabel skala usaha dan umur usaha untuk memperluas penelitian sebelumnya

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPERNGARUHI MINAT PENERAPAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS SELULER PADA UMKM DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler pada UMKM di DIY?
2. Apakah ekspektasi upaya berpengaruh terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler pada UMKM di DIY?
3. Apakah pengaruh sosial berpengaruh terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler pada UMKM di DIY?
4. Apakah kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler pada UMKM di DIY?
5. Apakah persepsi kepercayaan berpengaruh terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler pada UMKM di DIY?
6. Apakah umur usaha berpengaruh terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler pada UMKM di DIY?
7. Apakah skala usaha berpengaruh terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler pada UMKM di DIY ?

8. Apakah ada perbedaan faktor yang mempengaruhi minat penerapan aplikasi akuntansi antara UMKM yang sudah dan belum menggunakan aplikasi akuntansi seluler ?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai :

1. Pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler pada UMKM di DIY
2. Pengaruh ekspektasi upaya terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler pada UMKM di DIY
3. Pengaruh pengaruh sosial terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler pada UMKM di DIY
4. Pengaruh kondisi yang memfasilitasi terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler pada UMKM di DIY
5. Pengaruh persepsi kepercayaan terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler pada UMKM di DIY
6. Pengaruh umur terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler pada UMKM di DIY
7. Pengaruh skala usaha terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler pada UMKM di DIY
8. Perbedaan faktor yang mempengaruhi minat penerapan aplikasi akuntansi antara UMKM yang sudah dan belum menggunakan aplikasi akuntansi seluler

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, manfaat yang akan diperoleh yaitu :

1. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan aplikasi akuntansi berbasis seluler. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada para akademisi sebagai acuan teoritis untuk digunakan pada penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi akuntansi seluler di DIY.

2. Bagi Ranah Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada para pengembang dan penyedia aplikasi akuntansi berbasis seluler dan memberikan masukan mengenai minat pemilik UMKM atas sistem yang telah diluncurkannya. Penelitian ini juga dapat dijadikan bahan pertimbangan evaluasi bagi penyedia aplikasi akuntansi untuk kedepannya.

3. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler, penulis dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan mengenai topik yang telah diteliti.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan yang ada dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, antara lain:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan berbagai teori yang menjadi dasar penelitian. Teori tersebut akan digunakan untuk acuan dalam menganalisis penelitian ini. Pada bab ini berisi landasan teori, penelitian terdahulu, dan perumusan hipotesis.

BAB III : Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan populasi dan sampel, sumber data dan teknik pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel, serta metode analisis data.

BAB IV : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dan dilanjutkan dengan menguraikan temuan-temuan dalam analisis data serta menjelaskan temuan tersebut.

BAB V : Penutupan

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian ini yang berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 1 tentang ketentuan umum Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah; pengertian dari UMKM adalah sebagai berikut :

“Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.”

“Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.”

“Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.”

2.1.2 Kriteria UMKM

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2008 BAB IV Pasal 6 mengenai kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah sebagai berikut:

Kriteria pertama adalah usaha mikro. Suatu usaha masuk dalam kriteria usaha mikro apabila badan usaha tersebut memiliki omset atau kekayaan bersih mencapai Rp 50.000.000,- tidak termasuk bangunan dan tanah. Selain itu, hasil dari penjualan usaha mikro tersebut harus mencapai minimal Rp. 300.000.000,- dalam jangka satu tahun.

Kriteria kedua adalah usaha kecil. Suatu usaha dikatakan usaha kecil apabila usaha tersebut memiliki kekayaan yang bersih mencapai Rp 50.000.000,- dengan kebutuhan yang dipakai maksimal Rp 500.000.000,. Hasil penjualan yang didapat oleh UMKM selama satu tahun mencapai minimal Rp 300.000.000,- dan maksimal Rp 2.500.000.000,-.

Kriteria ketiga adalah usaha menengah. Suatu usaha dikatakan usaha menengah kekayaan dari usaha mencapai Rp 500.000.000,- sampai Rp 10.000.000.000,- untuk saat ini dan tidak termasuk tanah serta bangunan. Dengan hasil penjualan tahunan harus mencapai Rp 2.500.000.000,- sampai Rp 50.000.000.000,-.

2.1.3 SAK EMKM

SAK EMKM disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dapat digunakan sebagai acuan

dalam mendefinisikan dan memberikan rentang kuantitatif EMKM. SAK ini bertujuan untuk digunakan oleh entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK ETAP. SAK ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sehingga nantinya dapat memudahkan pelaku usaha dalam mendapatkan pendanaan.

2.1.4 Software Akuntansi

Software atau perangkat lunak adalah program perangkat elektronik yang berfungsi sebagai sarana interaksi antara pengguna dan perangkat keras. Software bisa disebut sebagai "penerjemah" perintah-perintah yang dijalankan pengguna untuk diteruskan atau diproses oleh perangkat keras (Rahman et al., 2014).

Software akuntansi, yang berada di bawah definisi luas Sistem Informasi Akuntansi (SIA), adalah perangkat lunak berbasis elektronik yang mencatat dan memproses transaksi akuntansi dalam modul fungsional (Pulakanam & Suraweera, 2010). Software akuntansi berguna dalam bisnis yaitu dapat memberikan dukungan *real-time* untuk pembuatan tampilan berbasis web dan pertukaran data elektronik (Deshmukh & Romine, 2002). Beberapa data yang akan direkam oleh program ini diantaranya seperti data pembelian, penjualan, pembayaran gaji, laporan, dan data-data lainnya yang berhubungan dengan pelaporan keuangan perusahaan. Software akuntansi dapat berbasis pc/laptop maupun ponsel pintar seperti android dan ios.

2.1.5 Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler

Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler adalah software akuntansi yang dioperasikan melalui telepon seluler berbasis android / ios. Aplikasi tersebut dapat diunduh secara gratis maupun berbayar di Play Store / App Store. Berikut adalah daftar nama aplikasi akuntansi seluler yang dihimpun dari Google Play Store :

Tabel 2.1

Daftar Aplikasi Akuntansi Seluler

No.	Nama Aplikasi	Tanggal Rilis	Jumlah Unduhan	Penilaian
1	Zahir	3 Februari 2018	>10.000	4,2
2	Bukukas	19 November 2019	>1.000.000	4,7
3	Si Apik	18 Januari 2016	>100.000	4,2
4	Moka	24 Agustus 2015	>500.000	4,1
5	Buku Warung	20 Agustus 2019	>1.000.000	4,7
6	Qasir	5 September 2016	>500.000	4,5

Berikut adalah uraian singkat mengenai aplikasi akuntansi seluler yang dihimpun dari Google Play Store :

1. Zahir Online adalah aplikasi bisnis yang terintegrasi dan menghasilkan laporan keuangan secara cepat dan tepat. Aplikasi ini sangat cocok digunakan mulai dari usaha kecil menengah hingga *corporate*. Aplikasi ini dikembangkan oleh PT Zahir Internasional.
2. BukuKas merupakan aplikasi catatan keuangan harian usaha / warung / UMKM yang berguna sebagai buku catatan keuangan harian dan hutang

putang digital yang membantu transaksi dan memantau catatan harian.

Aplikasi ini dikembangkan oleh PT Beegroup Financial Indonesia.

3. Si Apik adalah aplikasi akuntansi bagi usaha mikro dan kecil. Aplikasi pembukuan ini mencatat jenis transaksi sederhana bagi usaha perorangan maupun usaha kecil. Aplikasi ini dikembangkan oleh Bank Indonesia.
4. Moka adalah sistem kasir yang cepat dan dapat digunakan untuk menjalankan usaha dari mana saja. Aplikasi ini dapat memantau transaksi harian dan inventori *secara real-time*. Aplikasi ini dikembangkan oleh PT Moka Teknologi Indonesia.
5. Buku Warung adalah aplikasi catatan keuangan harian dan pembukuan usaha UMKM untuk mencatat keuntungan penjualan transaksi bisnis. Aplikasi ini dikembangkan oleh PT Aplikasi Untuk Bisnis
6. Qasir adalah sistem *point of sale* yang bisa digunakan secara gratis untuk kelola transaksi, kelola produk tanpa batasan, kelola outlet, cetak struk dan pembayaran digital dengan Qris. Aplikasi ini dikembangkan oleh PT Solusi Teknologi Niaga.

2.1.6 Teori UTAUT

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) merupakan teori yang digunakan untuk memprediksi tingkat penerimaan dan penggunaan teknologi informasi oleh para pengguna. Venkatesh et al. (2003) menyimpulkan terdapat empat variabel utama yang mempengaruhi minat berperilaku (behavioral intention).

a. Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*)

Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*) adalah tingkat keyakinan seseorang terhadap penggunaan teknologi yang diadopsi akan memberikan manfaat ketika melakukan aktivitas tertentu (Venkatesh et al.,2003). Ekspektasi kinerja sangat penting dalam bisnis karena berhubungan dengan efisiensi dan efektivitas dalam mengolah data transaksi.

b. Ekspektasi Upaya (*Effort Expectancy*)

Ekspektasi Upaya (*Effort Expectancy*) adalah harapan usaha yang dikeluarkan pemilik UMKM untuk mengoperasikan sistem atau tingkat kemudahan yang dirasakan individu terkait dengan penggunaan sistem (Venkatesh et al.,2003).

c. Pengaruh Sosial (*Social Influence*)

Pengaruh Sosial (*Social Influence*) adalah usaha yang dilakukan individu dalam mengubah sebuah kepercayaan, persepsi dan tingkah laku atau tingkat kepercayaan bahwa orang lain dapat mempengaruhi perilaku untuk menggunakan teknologi informasi terbaru (Venkatesh et al.,2003).

d. Kondisi yang Memfasilitasi (*Facilitating Condition*)

Kondisi yang Memfasilitasi (*Facilitating Condition*) adalah persepsi pengguna tentang media berupa dukungan (pengetahuan dan kemampuan pengguna) dan perangkat yang tersedia untuk melakukan suatu perilaku (Venkatesh et al., 2003).

e. Niat Keperilakuan (*Behavioral Intention*)

Niat Keperilakuan (*Behavioral Intention*) digunakan untuk menggambarkan seberapa besar keinginan calon pengguna untuk menggunakan atau mengadopsi sebuah teknologi (Alvian, 2019). Seorang individu akan melakukan suatu tindakan jika mempunyai keinginan atau minat untuk melakukannya (Jogiyanto, 2007)

Selain teori UTAUT, peneliti juga menambahkan konstruk tambahan yang telah digunakan peneliti sebelumnya yaitu Persepsi Kepercayaan, Umur Usaha dan Skala Usaha.

a. Persepsi Kepercayaan

Menurut Lewicki dan Bunker (1996) kepercayaan didefinisikan sebagai harapan pihak lain dalam melakukan hubungan sesama manusia yang di dalamnya mengandung resiko yang berhubungan langsung dengan harapan itu. Artinya, apabila seseorang mempercayai orang lain dan tidak terbukti maka ia akan menerima konsekuensi negatif yaitu merasa dikhianati, kecewa dan marah (Wachdi, 2003). Kepercayaan merupakan hal yang sangat penting dalam menjalankan bisnis dan menjadi dorongan bagi seseorang apakah mau menggunakannya atau tidak (Giovanis et al., 2018). Persepsi kepercayaan / *Perceived Trust* dapat diterjemahkan sebagai tingkat keyakinan calon pengguna bahwa teknologi yang dipakai aman digunakan (Alvian, 2019).

b. Umur Usaha

Umur usaha adalah lamanya sebuah usaha beroperasi sejak didirikannya usaha tersebut hingga saat ini (Dewi & Restika, 2018). Umur usaha menandakan kemampuan perusahaan yang ditandai dengan berbagai pengalaman perusahaan yang telah dialami sejak didirikannya perusahaan hingga sekarang (Effendy, 2019). Perusahaan yang berdiri sejak lama sudah mengalami proses pembelajaran dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan (Hayon, 2019). Banyaknya ketidakpastian tersebut mengharuskan para pemilik atau manajer agar lebih memiliki kesiapan untuk menyediakan informasi akuntansi yang memiliki tingkat akurasi akurat dan relevansi yang baik (Yasa et.al, 2017). Informasi yang relevan dan akurat tersebut akan dengan mudah dan cepat disediakan oleh aplikasi akuntansi yang berguna bagi perusahaan untuk menerapkan strategi kedepannya (Hayon,2019).

c. Skala Usaha

Skala usaha adalah ukuran yang digunakan untuk menggambarkan besarnya sebuah perusahaan (Novianti et al., 2018). Skala usaha tersebut dapat dilihat dari banyaknya jumlah karyawan yang dimiliki oleh perusahaan (Hendra, 2015). Skala usaha berhubungan dengan tingkat penyediaan informasi akuntansi, yaitu bahwa semakin besar sebuah perusahaan, maka semakin kompleks juga aktivitas bisnis dan kebutuhan akan informasi (Julia, 2016).

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan tabel penelitian terdahulu yang dijadikan acuan dalam penelitian dan digunakan peneliti dalam menentukan variable penelitian sebagai berikut:

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Budiyanto (2014)	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Perusahaan Tenun Troso Jepara	Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan, dan Pelatihan Akuntansi	Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan, dan Pelatihan Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM
2.	Dewi & Restika (2018)	Skala Usaha Dan Umur Usaha Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empris Pada Toko Kue dan Roti di Kota Padang)	Skala Usaha dan Umur Usaha	Skala usaha dan umur usaha berpengaruh signifikan positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada PT. Toko Kue dan Roti di Kota Padang
3.	Nabawi (2018)	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi	Skala Usaha, Umur Usaha, Pendidikan,	Skala Usaha dan Pendidikan tidak berpengaruh

		Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Yogyakarta	Pelatihan akuntansi	terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Yogyakarta. Sedangkan Umur Usaha dan Pelatihan Akuntansi berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Yogyakarta
4.	Alvian (2019)	Analisis Determinan Minat UMKM dalam Adopsi Aplikasi SI APIK sebagai Sistem Pencatatan Akuntansi Berbasis Teknologi	Facilitating Conditions, Effort Expectancy, Social Influence, Performance Expectancy, Technology Anxiety, Perceived Risk, Perceived Trust	Facilitating Conditions, Technology Anxiety, Perceived Risk tidak berpengaruh signifikan positif terhadap niat pemilik UMKM untuk menggunakan SI APIK. Sedangkan Conditions, Effort Expectancy, Social Influence, Performance Expectancy, dan Perceived Trust berpengaruh signifikan positif terhadap niat pemilik UMKM

				untuk menggunakan SI APIK
5.	Effendy (2019)	Pengaruh Pegetahuan Akuntansi dan Teknologi Informasi, Pelatihan Akuntansi dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Aplikasi Pengolah Angka Pada UKM	Pengetahuan Akuntansi dan TI, Ukuran Usaha, dan Umur Usaha	Pengetahuan Akuntansi dan TI, Ukuran Usaha, dan Umur Usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi pengolah angka pada UMKM.
6.	Hayon (2019)	Pengaruh Pengetahuan Pemilik Tentang Akuntansi dan Teknologi Informasi, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Pemilihan Aplikasi Akuntansi pada UMKM	Pengetahuan Akuntansi dan TI, Ukuran Usaha, dan Umur Usaha	Pengetahuan Akuntansi dan TI serta Ukuran Usaha berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan aplikasi akuntansi. Sedangkan Umur Usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan aplikasi akuntansi
7.	Kholid, Muamar, Alvian & Tumewang (2020)	Determinants of Mobile Accounting App Adoption by Micro, Small, and Medium	Effort Expectancy, Perfomance Expectancy, Social Influence, Facilitating Conditions,	Effort Expectancy, Perfomance Expectancy, Social Influence, Perceived Trust berpengaruh signifikan positif terhadap pemilik

		Enterprise in Indonesia	Perceived Risk, Perceived Trust	UMKM yang mengadopsi aplikasi akuntansi seluler. Sedangkan Facilitating Conditions dan Perceived Risk tidak berpengaruh terhadap pemilik UMKM yang mengadopsi aplikasi akuntansi seluler.
--	--	-------------------------	---------------------------------	---

2.3 Perumusan Hipotesis

2.3.1 Ekspektasi Kinerja terhadap Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Seluler

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Alvian, 2019) menyatakan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK. Sementara itu penelitian selanjutnya (Kholid, 2020) juga menyatakan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh signifikan positif terhadap pemilik UMKM yang mengadopsi aplikasi akuntansi seluler. Hasil tersebut menandakan bahwa pengguna menganggap aplikasi akuntansi seluler sangat menguntungkan dan dapat meningkatkan kinerja usaha yang dimiliki. Semakin aplikasi akuntansi seluler berguna bagi pekerjaan, maka pengguna akan merespon positif terhadap aplikasi akuntansi seluler. Akan tetapi, dalam penelitian tersebut belum dibedakan antara yang belum dan sudah memakai

aplikasi akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan dengan hipotesis sebagai berikut.

H1a: *Ekspektasi Upaya berpengaruh positif terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler pada UMKM yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi.*

H1b: *Ekspektasi Upaya berpengaruh positif terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler pada UMKM yang belum menggunakan aplikasi akuntansi.*

2.3.2 Ekspektasi Upaya terhadap Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Seluler

Penelitian yang dilakukan oleh (Alvian, 2019) menyatakan bahwa ekspektasi upaya berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK. Sementara itu penelitian selanjutnya (Kholid, 2020) juga menyatakan bahwa ekspektasi upaya berpengaruh signifikan positif terhadap pemilik UMKM yang mengadopsi aplikasi akuntansi seluler. Hal ini menandakan bahwa pengguna merasa yakin akan mendapat kemudahan dalam mengoperasikan aplikasi akuntansi seluler. Akan tetapi, dalam penelitian tersebut belum dibedakan antara yang belum dan sudah memakai aplikasi akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan dengan hipotesis sebagai berikut.

H2a: *Ekspektasi Upaya berpengaruh positif terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler pada UMKM yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi.*

H2b: *Ekspektasi Upaya berpengaruh positif terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler pada UMKM yang belum menggunakan aplikasi akuntansi.*

2.3.3 Pengaruh Sosial dan Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Seluler

Penelitian yang dilakukan oleh (Alvian, 2019) menyatakan bahwa pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK. Sementara itu penelitian selanjutnya (Kholid, 2020) juga menyatakan bahwa pengaruh sosial berpengaruh signifikan positif terhadap pemilik UMKM yang mengadopsi aplikasi akuntansi seluler. Hal ini menandakan bahwa pengguna merasa perlu menggunakan aplikasi karena adanya dorongan dari orang sekitar untuk memakainya. Akan tetapi, dalam penelitian tersebut belum dibedakan antara yang belum dan sudah memakai aplikasi akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan dengan hipotesis sebagai berikut.

H3a: *Pengaruh Sosial berpengaruh positif terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler pada UMKM yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi.*

H3b: *Pengaruh Sosial berpengaruh positif terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler pada UMKM yang belum menggunakan aplikasi akuntansi.*

2.3.4 Kondisi yang Memfasilitasi dan Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi

Seluler

Penelitian yang dilakukan oleh (Alvian, 2019) menyatakan bahwa kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK. Sementara itu penelitian selanjutnya (Kholid, 2020) juga menyatakan bahwa kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh signifikan positif terhadap pemilik UMKM yang mengadopsi aplikasi akuntansi seluler. Hal tersebut menandakan bahwa media berupa dukungan (pengetahuan dan kemampuan) dan perangkat tidak lagi mempengaruhi minat seseorang dalam menggunakan aplikasi akuntansi. Akan tetapi, dalam penelitian tersebut belum dibedakan antara yang belum dan sudah memakai aplikasi akuntansi. Sehingga, perlu dibuktikan dengan membedakan antara yang belum dan sudah memakai. Hal tersebut bertujuan untuk memastikan apakah variabel Kondisi yang Memfasilitasi benar-benar berlawanan dengan teori UTAUT oleh Venkatesh et al. (2003). Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan dengan hipotesis sebagai berikut.

H4a: Kondisi yang Memfasilitasi berpengaruh positif terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler pada UMKM yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi.

H4b: Kondisi yang Memfasilitasi berpengaruh positif terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler pada UMKM yang belum menggunakan aplikasi akuntansi.

2.3.5 Persepsi Kepercayaan dan Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Seluler

Penelitian yang dilakukan oleh (Alvian, 2019) menyatakan bahwa persepsi kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK. Sementara itu penelitian selanjutnya (Kholid, 2020) juga menyatakan bahwa persepsi kepercayaan berpengaruh signifikan positif terhadap pemilik UMKM yang mengadopsi aplikasi akuntansi seluler. Hal tersebut menandakan bahwa pengguna memiliki kepercayaan bahwa aplikasi akuntansi aman untuk digunakan. Akan tetapi, dalam penelitian tersebut belum dibedakan antara yang belum dan sudah memakai aplikasi akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan dengan hipotesis sebagai berikut.

H5a: Persepsi Kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler pada UMKM yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi.

H5b: Persepsi Kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler pada UMKM yang belum menggunakan aplikasi akuntansi.

2.3.6 Umur Usaha dan Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Seluler

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Restika (2018) dan Nabawi (2018) menyatakan bahwa umur usaha berpengaruh signifikan positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini menandakan bahwa semakin lama suatu usaha berdiri maka pemilik akan semakin berminat untuk menggunakan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi

didefinisikan sebagai sebuah alat dalam bidang sistem informasi dan teknologi yang dirancang untuk membantu dalam pengelolaan dan pengendalian topik yang berkaitan dengan bidang ekonomi-keuangan perusahaan (Grande et al., 2011). Penerapan software akuntansi saat ini telah menyebar luas di kalangan UMKM karena telah terjangkau dan memiliki dampak yang kuat (Pulakanam & Suraweera, 2010). Salah satunya adalah munculnya berbagai macam software dan aplikasi akuntansi sudah dapat kita temui di masyarakat, baik yang menggunakan komputer maupun telepon seluler (Wulandari, 2019). Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan dengan hipotesis sebagai berikut.

H6a: *Umur Usaha berpengaruh positif terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler pada UMKM yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi.*

H6b: *Umur Usaha berpengaruh positif terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler pada UMKM yang belum menggunakan aplikasi akuntansi.*

2.3.7 Skala Usaha dan Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Seluler

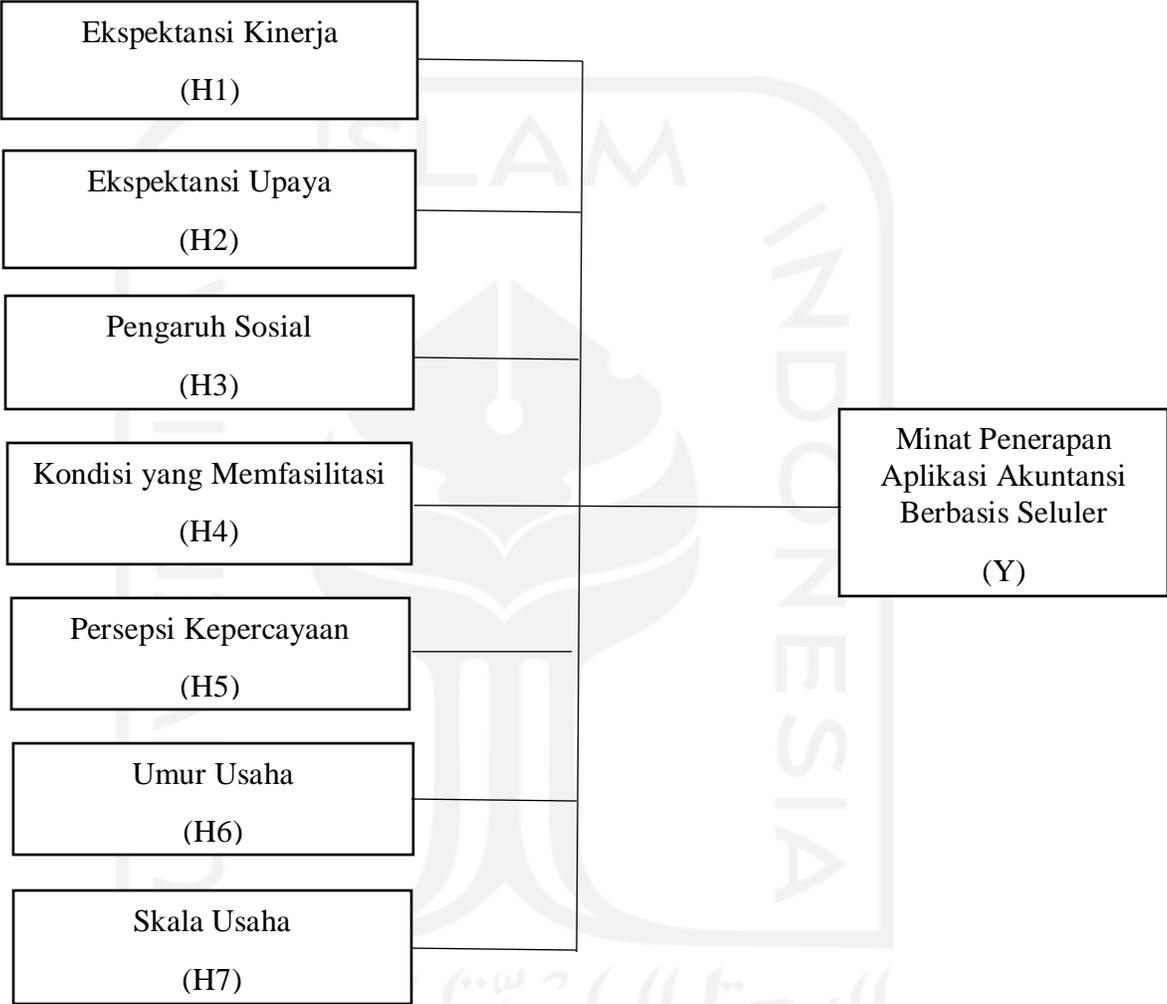
Penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Restika, 2018) menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh signifikan positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini menandakan bahwa semakin besar skala usaha, maka minat pemilik UMKM untuk menggunakan sistem informasi akuntansi juga semakin besar. Sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai sebuah

alat dalam bidang sistem informasi dan teknologi yang dirancang untuk membantu dalam pengelolaan dan pengendalian topik yang berkaitan dengan bidang ekonomi-keuangan perusahaan (Grande et al., 2011). Penerapan software akuntansi saat ini telah menyebar luas di kalangan UMKM karena telah terjangkau dan memiliki dampak yang kuat (Pulakanam & Suraweera, 2010). Salah satunya adalah munculnya berbagai macam software dan aplikasi akuntansi sudah dapat kita temui di masyarakat, baik yang menggunakan komputer maupun telepon seluler (Wulandari,2019). Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan dengan hipotesis sebagai berikut :

H7a: Skala Usaha berpengaruh positif terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler pada UMKM yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi.

H7b: Skala Usaha berpengaruh positif terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler pada UMKM yang belum menggunakan aplikasi akuntansi.

2.4 Kerangka Pemikiran



Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel yang digunakan, serta metode analisis data yang digunakan untuk menguji penelitian ini.

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah objek yang secara keseluruhan digunakan untuk penelitian (Arikunto, 2002). Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik atau manajer UMKM yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Peneliti menggunakan metode *random sampling*. *Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilik atau manajer UMKM yang ada di DIY baik yang telah maupun belum menggunakan aplikasi akuntansi berbasis seluler.

3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.1 Data Primer

Penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan secara langsung dari hasil kuesioner yang peneliti sebar kepada pemilik atau manajer UMKM. Dalam penelitian ini pengambilan data primer yang digunakan ialah dengan menyebarkan kuesioner yang berisi pernyataan seberapa setuju para pemilik atau manajer UMKM mengenai pernyataan

sederhana yang tersusun dari beberapa variabel yang telah dikemukakan oleh penulis. Kuesioner ini dibagikan kepada pemilik atau manajer UMKM baik yang sudah maupun belum menggunakan aplikasi akuntansi berbasis seluler.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner, yaitu sebuah teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner berupa pernyataan tertulis untuk memperoleh informasi responden mengenai masalah yang sedang diteliti. Kuesioner yang disebar dibuat dalam bentuk Google Form (online) maupun dalam bentuk cetak yang disebar langsung kepada responden. Kemudian responden diberikan waktu untuk mengisi kuisisioner tersebut.

Kuesioner yang disebar kepada pemilik UMKM dilakukan secara acak, lalu data akan diolah secara masing-masing yaitu UMKM yang sudah dan belum menggunakan aplikasi akuntansi berbasis seluler. Penyebaran kuesioner kepada pemilik/manajer UMKM yaitu berupa data yang diukur menggunakan Skala Likert 1 (satu) sampai dengan 6 (enam), yaitu:

- a. Angka (1) : Sangat Tidak Setuju,
- b. Angka (2) : Tidak Setuju,
- c. Angka (3) : Kurang Setuju,
- d. Angka (4) : Agak Setuju,
- e. Angka (5) : Setuju, dan
- f. Angka (6) : Sangat Setuju.

Penelitian yang dilakukan menggunakan enam Skala Likert yang bertujuan untuk menghindari pilihan tengah yang cenderung netral atau membuat responden ragu-ragu dalam memberi jawaban. Pernyataan yang diajukan pada setiap variabel berjumlah tiga pernyataan. Daftar pernyataan pada kuesioner penelitian ini diambil dari beberapa literatur penelitian yang telah melakukan penelitian sejenis.

3.2.3 Pilot Study

Pilot study atau dalam kata lain adalah studi kelayakan merupakan percobaan terhadap instrumen penelitian untuk memastikan bahwa instrumen layak untuk digunakan (Herdiansyah, 2010). Dalam penelitian ini telah dilakukan *pilot study* dengan enam orang responden (pemilik UMKM). Tiga responden merupakan pemilik UMKM yang telah menggunakan aplikasi akuntansi dan 3 responden lainnya belum menggunakan aplikasi akuntansi. Keenam responden tersebut diminta untuk mengisi kuesioner dan memberikan tanggapan atau saran apabila terdapat instrumen yang kurang dimengerti. Hasil *pilot study* didapatkan bahwa pada variabel umur usaha dan skala usaha terdapat instrumen yang kurang dimengerti oleh responden sehingga peneliti harus mengubah indikator / kata kunci sesuai dengan teori variabel tersebut. Kemudian, peneliti memberikan kembali kuesioner kepada enam responden tersebut dan didapatkan bahwa seluruh instrumen telah jelas dan dapat dipahami.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang digunakan oleh peneliti, yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Penjelasan kedua variabel adalah sebagai berikut :

3.3.1 Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena keberadaan variabel independen (Sugiyono,2013). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *behavioral intention* atau minat pemilik UMKM untuk menggunakan aplikasi akuntansi berbasis seluler. Pengukuran minat pemilik UMKM dalam menggunakan aplikasi akuntansi berbasis seluler dilakukan dengan memilih pernyataan yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.1

Pernyataan Kuesioner Minat Penerapan

No.	Minat Penerapan	Sumber
MP1	Saya mungkin akan sering menggunakan aplikasi akuntansi seluler dikemudian hari sebagai aplikasi pencatatan akuntansi bisnis saya	Alvian (2019) Kholid (2020)
MP2	Saya pasti akan menggunakan aplikasi akuntansi seluler untuk mencatat transaksi bisnis saya	
MP3	Saya akan menggunakan aplikasi aplikasi akuntansi seluler sebagai sistem pencatatan akuntansi bisnis saya	

3.3.2 Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang memberi pengaruh atau menjadi sebab perubahan atau munculnya variabel dependen (Sugiyono,2013). Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel yang berasal dari Teori UTAUT yang dikemukakan oleh Venkatesh et al. (2003) yaitu Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Upaya, Pengaruh Sosial dan Kondisi yang Memfasilitasi. Lalu, satu variabel yang didasarkan pada penelitian sebelumnya mengenai minat penggunaan aplikasi akuntansi berbasis seluler (Alvian,2019) yaitu Persepsi Kepercayaan. Kemudian peneliti menambahkan dua variabel lain yaitu Umur Usaha dan Skala Usaha. Dalam variabel Umur Usaha telah dilakukan penelitian mengenai pemilihan aplikasi akuntansi pada UMKM oleh Hayon (2019). Kemudian, Skala Usaha telah dilakukan penelitian mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi oleh Dewi & Restika (2018) dan Nabawi (2018). Berikut adalah variabel dependen yang berjumlah tujuh buah yang diberi simbol EK, EU, PS, KM, PK, UU dan SU.

a. Ekspektasi Kinerja

Ekspektasi Kinerja adalah tingkat dimana pelanggan yakin dengan penggunaan teknologi yang diadopsi akan memberikan manfaat ketika melakukan aktivitas tertentu (Venkatesh et al.,2003). Variabel yang digunakan berjumlah tiga pernyataan yang bersumber dari penelitian sebelumnya yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.2

Pernyataan Kuesioner Ekspektasi Kinerja

No.	Ekspektasi Kinerja	Sumber
EK1	Saya yakin aplikasi akuntansi seluler akan sangat bermanfaat untuk pencatatan akuntansi bisnis saya	Alvian (2019) Kholid (2020)
EK2	Menggunakan aplikasi akuntansi seluler dapat mempercepat proses pembukuan	
EK3	Menggunakan aplikasi akuntansi seluler dapat menghemat waktu saya karena sistemnya telah otomatis	

b. Ekspektasi Upaya

Ekspektasi upaya adalah harapan usaha yang dikeluarkan pemilik UMKM untuk mengoperasikan sistem atau tingkat kemudahan yang dirasakan individu terkait dengan penggunaan sistem (Venkatesh et al.,2003). Variabel ini digunakan untuk mengetahui tingkat kepercayaan pemilik UMKM terhadap aplikasi akuntansi seluler. Variabel yang digunakan berjumlah tiga pernyataan yang bersumber dari penelitian sebelumnya yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.3

Pernyataan Ekspektasi Upaya

No.	Ekspektasi Upaya	Sumber
EU1	Belajar menggunakan aplikasi akuntansi seluler adalah hal yang mudah.	Alvian (2019) Kholid (2020)
EU2	Sangat mudah bagi saya untuk dapat menguasai penggunaan aplikasi akuntansi seluler.	
EU3	Saya yakin saya bisa mengoperasikan aplikasi akuntansi seluler yang saya gunakan sesuai dengan apa yang saya inginkan.	

c. Pengaruh Sosial

Pengaruh sosial adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh seorang individu dalam mengubah sebuah kepercayaan, persepsi dan tingkah laku orang lain atau tingkat kepercayaan seseorang bahwa orang lain dapat mempengaruhi perilaku untuk menggunakan teknologi informasi terbaru (Venkatesh et al.,2003). Variabel yang digunakan berjumlah tiga pernyataan yang bersumber dari penelitian sebelumnya yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.4

Pernyataan Kuesioner Pengaruh Sosial

No.	Pengaruh Sosial	Sumber
PS1	Mendapat saran dari orang lain, membuat saya tertarik juga untuk menggunakan aplikasi akuntansi seluler.	Alvian (2019) Kholid (2020)
PS2	Melihat orang lain menggunakan aplikasi akuntansi seluler untuk mencatat transaksi, membuat saya ingin menggunakannya juga.	
PS3	Melihat orang lain terbantu dengan aplikasi akuntansi seluler, membuat saya ingin menggunakannya juga.	

d. Kondisi yang Memfasilitasi

Kondisi yang memfasilitasi adalah persepsi pengguna tentang media berupa dukungan (pengetahuan dan kemampuan pengguna) dan perangkat yang tersedia untuk melakukan suatu perilaku (Venkatesh et al., 2003). Variabel yang digunakan berjumlah tiga pernyataan yang bersumber dari penelitian sebelumnya yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.5

Pernyataan Kuesioner Kondisi Yang Memfasilitasi

No.	Persepsi Kepercayaan	Sumber
KM1	Perangkat yang saya miliki cukup memadai untuk menggunakan aplikasi akuntansi seluler.	Alvian (2019) Kholid (2020)
KM2	Saya memiliki pengetahuan yang cukup untuk menggunakan aplikasi akuntansi seluler.	
KM3	Informasi tentang penggunaan aplikasi akuntansi seluler mudah ditemukan.	

e. Persepsi Kepercayaan

Menurut Lewicki dan Bunker (1996) kepercayaan didefinisikan sebagai harapan pihak lain dalam melakukan hubungan sosial, di mana di dalamnya mengandung resiko yang berasosiasi dengan harapan itu. Persepsi kepercayaan merupakan hal yang sangat penting dalam dunia bisnis dan juga menjadi dorongan bagi calon pengguna teknologi apakah mau untuk menggunakannya atau tidak (Giovanis et al., 2018). Variabel yang digunakan berjumlah tiga pernyataan yang bersumber dari penelitian sebelumnya yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.6

Pernyataan Persepsi Kepercayaan

No.	Persepsi Kepercayaan	Sumber
PK1	Saya yakin aplikasi akuntansi seluler yang saya pakai dapat dipercaya.	Alvian (2019)
PK2	Saya yakin aplikasi akuntansi seluler yang saya pakai aman digunakan.	Kholid (2020)
PK3	Saya percaya dengan aplikasi akuntansi seluler yang saya pakai.	

f. Umur Usaha

Umur usaha adalah lamanya suatu perusahaan itu beroperasi dari sejak berdirinya suatu perusahaan itu hingga saat ini (Hendra, 2015). Umur usaha menggambarkan lamanya pemilik mengoperasikan usahanya dan pengalaman yang dimiliki. Variabel yang digunakan berjumlah tiga pernyataan yang bersumber dari penelitian sebelumnya dan telah disesuaikan dengan penelitian ini yang mengacu pada landasan teori. Setelah melalui proses pilot *study* didapatkan bahwa peneliti perlu mengganti dan menambahkan instrumen / indikator yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.7

Pernyataan Umur Usaha

No.	Umur Usaha	Sumber
UU1	Bisnis saya telah berdiri sejak lama, sehingga sudah saatnya ditunjang dengan aplikasi akuntansi seluler.	Nabawi (2018) Hayon (2019)
UU2	Saya telah mengoperasikan bisnis ini sejak lama, sehingga perlu menerapkan aplikasi akuntansi seluler.	
UU3	Saya telah lama berpengalaman dalam berbisnis, sehingga perlu untuk memakai aplikasi akuntansi seluler.	

g. Skala Usaha

Skala usaha adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat dari berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan besarnya pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan tersebut selama suatu periode tertentu (Hendra,2015). Variabel yang digunakan berjumlah tiga pernyataan yang bersumber dari penelitian sebelumnya dan telah disesuaikan dengan penelitian ini yang mengacu pada landasan teori. Setelah melalui proses pilot *study* didapatkan bahwa peneliti perlu mengganti dan menambahkan instrumen / indikator yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.8
Pernyataan Skala Usaha

No.	Skala Usaha	Sumber
SU1	Jumlah karyawan saya cukup banyak, sehingga perlu untuk menggunakan aplikasi akuntansi seluler.	Nabawi (2018)
SU2	Aktivitas bisnis saya telah kompleks (rumit), sehingga perlu ditunjang dengan aplikasi akuntansi seluler.	
SU3	Bisnis saya cukup besar, sehingga sudah saatnya menggunakan aplikasi akuntansi seluler.	

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Uji Statistik Deskriptif

Data statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif mengenai data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Statistik deskriptif berguna untuk menggambarkan karakteristik umum dari sampel dalam penelitian dengan lebih rinci. (Ghozali,2018).

3.4.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner yang akan digunakan. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan yang ada pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali,2018). Penulis menggunakan teknik pengujian

Bivariate Pearson guna mengukur hubungan dengan data terdistribusi normal. Valid atau tidaknya data dilihat dari besarnya nilai signifikansi variabel total dengan variabel masing-masing item. Jika nilai sign dari pengujian Pearson < 0.05 maka data yang digunakan dapat dikatakan valid.

3.4.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari sebuah variabel. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018). Untuk melakukan uji reliabilitas, peneliti menggunakan Cronbach's Alpha. Cronbach's Alpha mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk (Jogiyanto & Abdilah, 2009). Pengukuran reliabilitas menggunakan cara One Shoot atau pengukuran sekali saja dimana suatu variabel atau konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha > 0.70 .

3.4.4 Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang ada dengan tujuan agar dapat menentukan model analisis yang tepat. Untuk melakukan uji asumsi klasik, maka yang harus dilakukan yaitu :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melakukan pengujian apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan

adalah uji normalitas Kormogolov-Smirnov. Jika nilai probabilitas lebih besar atau sama dengan 0.05 maka dikatakan data terdistribusi normal, tetapi apabila nilai probabilitas < 0.05 maka dikatakan data tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2018).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan terdapat korelasi antar variabel independen (variabel bebas). Gejala multikolinearitas merupakan gejala korelasi antar variabel independen. Multikolinearitas dapat diketahui dengan menganalisis nilai toleransi serta variance inflation factor (VIF). Nilai cutoff yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas yaitu nilai tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 , sehingga jika nilai toleransi lebih dari 0.10 atau nilai VIF kurang dari 10 maka dapat dikatakan tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2018)..

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians dari masing-masing variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Asumsi heteroskedastisitas adalah asumsi dalam regresi dimana varians dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan lain (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan uji *Glejser* untuk menguji heteroskedastisitas pada model regresi. Model regresi dinilai tidak terdapat

heteroskedastisitas ketika probabilitas signifikansi masing-masing variabel independen di atas tingkat kepercayaan 5% (Ghozali, 2018).

3.4.5 Uji Hipotesis

1. Analisis regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono, 2013). Dalam analisis regresi tersebut nantinya akan diketahui kekuatan hubungan dua variabel atau lebih dan juga arah hubungan antara variabel dependen dan independen (Ghozali, 2018). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1EK + EU + b_3PS + b_4KM + b_5PK + b_4UU + b_5SU + e$$

Y = Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler

a = Konstanta

b₁-b₅ = Koefisien Regresi

EK = Ekspektasi Kineja

EU = Ekspektasi Upaya

PS = Pengaruh Sosial

KM = Kondisi yang Memfasilitasi

PK = Persepsi Kepercayaan

UU = Umur Usaha

SU = Skala Usaha

e = Error

2. Uji Statistik F

Uji statistik F merupakan metode pengujian untuk mengetahui apakah semua variabel bebas/ independen yang ada pada model penelitian mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat/ dependen (Ghozali, 2018). Kriteria dasar pengambilan keputusan dengan cara membandingkan antara nilai f hitung dengan f tabel adalah sebagai berikut:.

- a. Jika nilai F hitung $>$ F tabel maka variabel EK, EU, PS, KM, PK, UU dan SU diterima.
- b. Jika nilai F hitung $<$ F tabel maka variabel EK, EU, PS, KM, PK, UU dan SU ditolak.

3. Uji R Square

Uji R *square* merupakan metode pengujian yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen . Besarnya nilai koefisien determinasi R^2 yaitu

antara 0 hingga 1. Semakin besar nilai koefisien determinasi R^2 berarti variabel independen dalam model regresi memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan sebagai prediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

4. Uji Statistik T

Uji t digunakan untuk menggambarkan pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel terikat / dependen secara individual dalam menerangkan hubungannya dengan variabel terikat / dependen (Ghozali, 2018). Kriteria yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yaitu dengan cara membandingkan antar nilai t hitung dengan t tabel sebagai berikut:

- a. Jika nilai dari t hitung $>$ t tabel maka variabel EK, EU, PS, KM, PK, UU dan SU diterima.
- b. Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka variabel EK, EU, PS, KM, PK, UU dan SU diterima. ditolak.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan SPSS versi 22, untuk kemudian dianalisis berdasarkan hasil yang diperoleh.

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM. Sampel dipilih secara acak dengan diberikan kuesioner, baik secara langsung maupun *online*. Berikut adalah ringkasan penyebaran dan pengembalian kuesioner dalam penelitian ini:

Tabel 4.1

Hasil Pengumpulan Data

No.	Keterangan	Media	Kuesioner	Jumlah	Presentase
1	Kuesioner yang disebarkan	Cetak	51	113	100%
		Online	62		
2	Kuesioner yang tidak ditanggapi / diisi	Cetak	3	40	35,4%
		Online	37		
3	Kuesioner yang digunakan	Cetak	48	73	64,6%
		Online	25		

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, kuesioner yang akan digunakan untuk penelitian berjumlah 73 buah dengan presentase sebesar 64,6%. Dari hasil pengumpulan kuesioner yang telah diisi lengkap tersebut, selanjutnya peneliti memisahkan antara yang sudah dan belum memakai aplikasi akuntansi seluler. Berikut adalah ringkasannya :

Tabel 4.2

Pemisahan Responden

No.	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Sudah Memakai Aplikasi Akuntansi Seluler	38	52,05%
2	Belum Memakai Aplikasi Akuntansi Seluler	35	47,95%
Total		73	100%

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dari total 73 responden yang didapatkan, 38 diantaranya sudah menggunakan aplikasi akuntansi seluler. Sisanya, 35 responden belum menggunakan aplikasi akuntansi seluler. Setelah memisahkan responden yang belum dan sudah memakai aplikasi akuntansi seluler, peneliti kemudian meringkas nama aplikasi yang digunakan oleh 38 responden, yaitu:

Tabel 4.3

Nama Aplikasi Akuntansi Seluler

No.	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Moka	12	31,58%
2	Bukukas	6	15,79%
3	Qasir	6	15,79%
4	Majoo	5	13,16%
5	Buku Warung	3	7,89%
6	Lainnya	6	15,79%
Total		38	100%

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, menunjukkan bahwa aplikasi akuntansi seluler yang paling banyak digunakan adalah Moka dengan jumlah 12 responden dan presentase sebesar 31,58%.

4.2 Deskripsi Responden

Deskripsi responden diklasifikasikan berdasarkan Jenis Usaha, Lokasi Usaha, Umur Pemilik, Umur Usaha dan Jumlah Karyawan sebagai berikut.

4.2.1 Klasifikasi Berdasarkan Jenis Usaha

Tabel 4.4

Klasifikasi Jenis Usaha

No.	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Kuliner	39	53,42%
2	<i>Fashion</i>	19	26,03%
3	Kerajinan	11	15,07%
4	Lainnya	4	5,48%
TOTAL		73	100%

UMKM Berdasarkan tabel 4.4 di atas, usaha kuliner menjadi jenis usaha yang paling dominan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 39 responden dengan presentase 53,42%. Kemudian diikuti dengan *fashion* dan kerajinan, lalu sisanya merupakan jenis usaha lain seperti jasa, properti dan lain sebagainya.

4.2.2 Klasifikasi Berdasarkan Lokasi Usaha

Tabel 4.5

Klasifikasi Lokasi Usaha

No.	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Kota Yogyakarta	22	30,14%
2	Kabupaten Sleman	36	49,31%
3	Kabupaten Bantul	10	13,70%
4	Kabupaten Kulonprogo	3	4,11%
5	Kabupaten Gunung Kidul	2	2,74%

Lokasi usaha merupakan tempat dimana UMKM didirikan dan beroperasi. Tujuan klasifikasi lokasi usaha adalah untuk mengetahui persebaran wilayah UMKM yang menjadi responden dalam penelitian ini. Provinsi daerah Istimewa Yogyakarta memiliki lima kabupaten/kota yaitu Sleman, Yogyakarta, Bantul, Kulonprogo dan Gunung Kidul. Berdasarkan tabel 4.5 di atas, Kabupaten Sleman merupakan lokasi usaha yang dominan dalam penelitian ini berjumlah 36 responden dengan presentase 49,31%.

4.2.3 Klasifikasi Berdasarkan Umur Pemilik

Tabel 4.6
Klasifikasi Umur Pemilik

No.	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	0-20 tahun	4	5,48%
2	21-30 tahun	44	60,27%
3	31-40 tahun	15	20,55%
4	>40 tahun	10	13,70%
Total		73	100%

Umur pemilik perlu diklasifikasikan untuk mengetahui rentang usia responden dalam penelitian ini. Berdasarkan tabel 4.6 di atas, responden dalam penelitian ini didominasi oleh pemilik yang berumur 21-30 tahun dengan presentase 60,27%.

4.2.4 Klasifikasi Berdasarkan Umur Usaha

Tabel 4.7

Klasifikasi Umur Usaha

No.	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	0-3 tahun	56	76,71%
2	4-6 tahun	12	16,44%
3	7-9 tahun	3	4,11%
4	>9 tahun	2	2,74%
Total		73	100%

Umur usaha perlu diklasifikasikan untuk mengetahui berapa umur UMKM yang paling dominan dalam penelitian ini. Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini didominasi oleh UMKM berusia muda yaitu 0-3 tahun sebesar 76,71%.

4.2.5 Klasifikasi Berdasarkan Jumlah Karyawan

Tabel 4.8

Klasifikasi Jumlah Karyawan

No.	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	0-4 karyawan	48	65,75%
2	5-19 karyawan	23	31,51%
3	20-99 karyawan	2	2,74%
4	>99 karyawan	0	0%
Total		73	100%

Skala Usaha Perlu diklasifikasikan untuk mengetahui seberapa besar UMKM yang dilihat dari jumlah karyawan. Badan Pusat Statistik mengklasifikasikan besarnya usaha berdasarkan jumlah karyawan yaitu Mikro

(0-4 karyawan), Kecil (5-19 karyawan), Menengah (20-99 karyawan).

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh usaha mikro yang memiliki 0-4 karyawan sebesar 65,75%.

4.3 Statistik Deskriptif

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis statistik deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui nilai-nilai variabel dalam penelitian ini. Berikut ini adalah tabel statistik deskriptif yang menerangkan nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi variabel penelitian.

Tabel 4.9
Statistik Deskriptif (Sudah Memakai Aplikasi Akuntansi)

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ekspektansi Kinerja	38	4.670	6.000	5.30658	.397881
Ekspektansi Upaya	38	4.330	6.000	5.16658	.401095
Pengaruh Sosial	38	4.330	6.000	5.11447	.439359
Kondisi yang Memfasilitasi	38	4.330	6.000	5.14868	.421998
Persepsi Kepercayaan	38	4.670	6.000	5.15789	.334843
Umur Usaha	38	2.670	6.000	4.72789	.928946
Skala usaha	38	1.330	6.000	4.64026	1.086200
Minat Penerapan AAS	38	4.670	6.000	5.24579	.361181
Valid N (listwise)	38				

Sumber : Olah Data SPSS, 2021

Tabel 4.10

Statistik Deskriptif (Belum Memakai Aplikasi Akuntansi)

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ekspektansi Kinerja	38	3.000	6.000	4.91263	.572943
Ekspektansi Upaya	38	1.000	5.670	3.65763	.871942
Pengaruh Sosial	38	1.670	5.670	4.17553	1.061793
Kondisi yang Memfasilitasi	38	1.000	6.000	4.40289	.955759
Persepsi Kepercayaan	38	2.670	6.000	4.33342	.805392
Umur Usaha	38	1.000	6.000	3.57079	1.108821
Skala usaha	38	1.670	5.330	3.80711	1.041534
Minat Penerapan AAS	38	3.000	6.000	4.95632	.662801
Valid N (listwise)	38				

Sumber : Olah Data SPSS, 2021

Berdasarkan hasil statistik deskriptif di atas, menunjukkan bahwa seluruh nilai standar deviasi lebih dari mean. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai mean dapat digunakan sebagai representasi keseluruhan data. Hasil statistik deskriptif secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Ekspektasi Kinerja

Hasil statistik deskriptif pada variabel ekspektasi kinerja menunjukkan nilai minimum sebesar 4,67 untuk responden yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi dan 3,00 untuk responden yang belum menggunakan aplikasi akuntansi. Kemudian, nilai maksimum untuk responden yang sudah maupun belum menggunakan aplikasi akuntansi memiliki nilai sama yaitu 6,00. Sementara itu nilai mean sebesar 5,30658 bagi responden yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi dan 4,91263 bagi responden yang belum

menggunakan aplikasi akuntansi. Terakhir, hasil standar deviasi sebesar 0,397881 untuk responden yang sudah memakai aplikasi akuntansi dan 0,572943 untuk responden yang belum menggunakan aplikasi akuntansi.

2. Ekspektasi Upaya

Hasil statistik deskriptif pada variabel ekspektasi upaya menunjukkan nilai minimum sebesar 4,33 untuk responden yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi dan 1,00 untuk responden yang belum menggunakan aplikasi akuntansi. Kemudian, nilai maksimum untuk responden yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi memiliki nilai 6,00 dan yang belum menggunakan aplikasi akuntansi sebesar 5,67. Sementara itu nilai mean sebesar 5,16658 bagi responden yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi dan 3,65763 bagi responden yang belum menggunakan aplikasi akuntansi. Terakhir, hasil standar deviasi sebesar 0,401095 untuk responden yang sudah memakai aplikasi akuntansi dan 0,871942 untuk responden yang belum menggunakan aplikasi akuntansi.

3. Pengaruh Sosial

Hasil statistik deskriptif pada variabel pengaruh sosial menunjukkan nilai minimum sebesar 4,33 untuk responden yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi dan 1,67 untuk responden yang belum menggunakan aplikasi akuntansi. Kemudian, nilai maksimum untuk responden yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi memiliki nilai 6,00 dan yang belum menggunakan aplikasi akuntansi sebesar 5,67. Sementara itu nilai mean sebesar

5,11447 bagi responden yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi dan 4,17553 bagi responden yang belum menggunakan aplikasi akuntansi. Terakhir, hasil standar deviasi sebesar 0,439359 untuk responden yang sudah memakai aplikasi akuntansi dan 1,061793 untuk responden yang belum menggunakan aplikasi akuntansi.

4. Kondisi yang Memfasilitasi

Hasil statistik deskriptif pada variabel kondisi yang memfasilitasi menunjukkan nilai minimum sebesar 4,33,00 untuk responden yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi dan 1,00 untuk responden yang belum menggunakan aplikasi akuntansi. Kemudian, nilai maksimum untuk responden yang sudah maupun belum menggunakan aplikasi akuntansi memiliki nilai sama yaitu 6,00. Sementara itu nilai mean sebesar 5,14868 bagi responden yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi dan 4,40289 bagi responden yang belum menggunakan aplikasi akuntansi. Terakhir, hasil standar deviasi sebesar 0,421998 untuk responden yang sudah memakai aplikasi akuntansi dan 0,955759 untuk responden yang belum menggunakan aplikasi akuntansi.

5. Persepsi Kepercayaan

Hasil statistik deskriptif pada variabel kondisi yang memfasilitasi menunjukkan nilai minimum sebesar 4,67 untuk responden yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi dan 2,67 untuk responden yang belum menggunakan aplikasi akuntansi. Kemudian, nilai maksimum untuk responden yang sudah maupun belum menggunakan aplikasi akuntansi memiliki nilai

sama yaitu 6,00. Sementara itu nilai mean sebesar 5,15789 bagi responden yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi dan 4,33342 bagi responden yang belum menggunakan aplikasi akuntansi. Terakhir, hasil standar deviasi sebesar 0,334843 untuk responden yang sudah memakai aplikasi akuntansi dan 0,805392 untuk responden yang belum menggunakan aplikasi akuntansi.

6. Umur Usaha

Hasil statistik deskriptif pada variabel kondisi yang memfasilitasi menunjukkan nilai minimum sebesar 2,67 untuk responden yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi dan 1,00 untuk responden yang belum menggunakan aplikasi akuntansi. Kemudian, nilai maksimum untuk responden yang sudah maupun belum menggunakan aplikasi akuntansi memiliki nilai sama yaitu 6,00. Sementara itu nilai mean sebesar 4,72789 bagi responden yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi dan 3,57079 bagi responden yang belum menggunakan aplikasi akuntansi. Terakhir, hasil standar deviasi sebesar 0,928946 untuk responden yang sudah memakai aplikasi akuntansi dan 1,1018821 untuk responden yang belum menggunakan aplikasi akuntansi.

7. Skala Usaha

Hasil statistik deskriptif pada variabel ekspektasi upaya menunjukkan nilai minimum sebesar 1,33 untuk responden yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi dan 1,67 untuk responden yang belum menggunakan aplikasi akuntansi. Kemudian, nilai maksimum untuk responden yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi memiliki nilai 6,00 dan yang belum

menggunakan aplikasi akuntansi sebesar 5,33. Sementara itu nilai mean sebesar 4,64026 bagi responden yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi dan 3,80711 bagi responden yang belum menggunakan aplikasi akuntansi. Terakhir, hasil standar deviasi sebesar 1,0862 untuk responden yang sudah memakai aplikasi akuntansi dan 1,041534 untuk responden yang belum menggunakan aplikasi akuntansi.

8. Minat Penerapan

Hasil statistik deskriptif pada variabel kondisi yang memfasilitasi menunjukkan nilai minimum sebesar 4,67 untuk responden yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi dan 3,00 untuk responden yang belum menggunakan aplikasi akuntansi. Kemudian, nilai maksimum untuk responden yang sudah maupun belum menggunakan aplikasi akuntansi memiliki nilai sama yaitu 6,00. Sementara itu nilai mean sebesar 5,24579 bagi responden yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi dan 4,95632 bagi responden yang belum menggunakan aplikasi akuntansi. Terakhir, hasil standar deviasi sebesar 0,361181 untuk responden yang sudah memakai aplikasi akuntansi dan 0,662801 untuk responden yang belum menggunakan aplikasi akuntansi.

4.4 Uji Kualitas Data

Sebelum melakukan pengujian keterkaitan antar variabel yang diteliti, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian.

4.4.1 Uji Validitas

Tujuan dari uji validitas adalah untuk mengukur sejauh mana variabel yang digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas dilakukan dengan melihat nilai signifikansi variabel dari masing-masing item pertanyaan dengan variabel total, dikatakan valid jika nilai sig. < 0.05. Pengujian validitas dibedakan antara yang sudah dan belum memakai aplikasi akuntansi.

Tabel 4.11

Uji Validitas (Sudah Memakai Aplikasi Akuntansi)

Variabel	Item	Sig.2tailed	Keterangan
Ekspektasi Kinerja	EKS1	0.000	Valid
	EKS2	0.000	Valid
	EKS3	0.000	Valid
Ekspektasi Usaha	EUS1	0.000	Valid
	EUS2	0.000	Valid
	EUS3	0.000	Valid
Pengaruh Sosial	PSS1	0.000	Valid
	PSS2	0.000	Valid
	PSS3	0.000	Valid
Kondisi yang Memfasilitasi	KMS1	0.000	Valid
	KMS2	0.000	Valid
	KMS3	0.000	Valid
Persepsi Kepercayaan	PKS1	0.000	Valid
	PKS2	0.000	Valid
	PKS3	0.000	Valid
Umur Usaha	UUS1	0.000	Valid
	UUS2	0.000	Valid
	UUS3	0.000	Valid
Skala Usaha	SUS1	0.000	Valid
	SUS2	0.000	Valid
	SUS3	0.000	Valid
Minat Penerapan	MPS1	0.000	Valid
	MPS2	0.000	Valid
	MPS3	0.000	Valid

Sumber : Olah Data SPSS, 2021

Tabel 4.12**Uji Validitas (Belum Memakai Aplikasi Akuntansi)**

Variabel	Item	Sig.2tailed	Keterangan
Ekspektasi Kinerja	EKB1	0.000	Valid
	EKB2	0.000	Valid
	EKB3	0.000	Valid
Ekspektasi Usaha	EUB1	0.000	Valid
	EUB2	0.000	Valid
	EUB3	0.000	Valid
Pengaruh Sosial	PSB1	0.000	Valid
	PSB2	0.000	Valid
	PSB3	0.000	Valid
Kondisi yang Memfasilitasi	KMB1	0.000	Valid
	KMB2	0.000	Valid
	KMB3	0.000	Valid
Persepsi Kepercayaan	PKB1	0.000	Valid
	PKB2	0.000	Valid
	PKB3	0.000	Valid
Umur Usaha	UUB1	0.000	Valid
	UUB2	0.000	Valid
	UUB3	0.000	Valid
Skala Usaha	SUB1	0.000	Valid
	SUB2	0.000	Valid
	SUB3	0.000	Valid
Minat Penerapan	MPB1	0.000	Valid
	MPB2	0.000	Valid
	MPB3	0.000	Valid

Sumber : Olah Data SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji validitas baik yang sudah maupun belum memakai aplikasi akuntansi, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan yaitu variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, persepsi kepercayaan, umur usaha, skala usaha dan minat penerapan yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid. Hal ini dibuktikan dari nilai

masing-masing item pertanyaan memenuhi kriteria validitas yaitu memiliki nilai sig. < 0.05.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji instrumen kuesioner yang digunakan apakah dapat dipercaya atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan cara pengukuran sekali saja atau *One Shoot* dimana suatu variabel dianggap reliable jika memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0.70. Uji reliabilitas pada penelitian ini adalah variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, persepsi kepercayaan, umur usaha, skala usaha dan minat penerapan. Pengujian reliabilitas dibedakan antara yang sudah dan belum memakai aplikasi akuntansi yang dijabarkan pada tabel 4.13 dan 4.14 berikut.

Tabel 4.13

Uji Reliabilitas (Sudah Memakai Aplikasi Akuntansi)

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
EK	.798	Reliabel
EU	.771	Reliabel
PS	.756	Reliabel
KM	.799	Reliabel
PK	.743	Reliabel
UU	.866	Reliabel
SU	.874	Reliabel
MP	.778	Reliabel

Sumber : Olah Data SPSS, 2021

Tabel 4.14

Uji Reliabilitas (Belum Memakai Aplikasi Akuntansi)

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
EKB	.829	Reliabel
EUB	.844	Reliabel
PSB	.868	Reliabel
KMB	.865	Reliabel
PKB	.846	Reliabel
UUB	.868	Reliabel
SUB	.858	Reliabel
MPB	.863	Reliabel

Sumber : Olah Data SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, baik yang sudah maupun belum memakai aplikasi akuntansi, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan yaitu variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, persepsi kepercayaan, umur usaha, skala usaha dan minat penerapan yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel. Hal ini ditunjukkan dengan Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70 sehingga kuesioner dalam penelitian ini dapat dikatakan layak.

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik Kolmogorof Smirnov (K-S). Jika nilai test statistic \geq 0,05 maka data residual berdistribusi normal dan juga sebaliknya. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.15 dan 4.16 berikut ini.

Tabel 4.15

Uji Normalitas (Sudah Memakai Aplikasi Akuntansi)

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std.Deviation	.46999417
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.055
	Negative	-.090
Test Statistics		.090
Asymp. Sig.(2tailed)		.200

Sumber : Olah Data SPSS, 2021

Tabel 4.16

Uji Normalitas (Belum Memakai Aplikasi Akuntansi)

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std.Deviation	1.90450312
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.085
	Negative	-.122
Test Statistics		.122
Asymp. Sig.(2tailed)		.200

Sumber : Olah Data SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas, baik yang sudah maupun belum memakai aplikasi akuntansi, dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas penelitian ini adalah 0,090 dan 0,122 yang masing-masing lebih besar dari 0.05 sehingga layak digunakan dalam penelitian karena data terdistribusi secara normal.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahuinya maka diperlukan analisis korelasi antar variabel independen tersebut. Pengujian ini penting untuk dilakukan karena multikolinearitas dalam persamaan regresi akan menyebabkan data menjadi bias. Agar dapat mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas maka harus melihat nilai tolerance dan nilai *Varian Inflation Factor* (VIF) dari data tersebut. Apabila nilai *Varian Inflation Factor* (VIF) ≤ 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 atau 10 % maka dapat dinyatakan tidak ada multikolinearitas antar variabel independen di dalam model regresinya. Berikut adalah pengujian multikoleniearitas yang ditunjukkan pada tabel 4.17 dan 4.18.

Tabel 4.17

Uji Multikolinearitas (Sudah Memakai Aplikasi Akuntansi)

Variabel	Colinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
EK	.751	1.332
EU	.349	2.866
PS	.485	2.062
KM	.646	1.547
PK	.416	2.402
UU	.589	1.699
SU	.587	1.705

Sumber : Olah Data SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang ditunjukkan pada tabel 4.15 dapat disimpulkan bahwa pada seluruh variabel yang sudah memakai aplikasi

akuntansi, nilai tolerance lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF seluruh variabel kurang dari 10.

Tabel 4.18

Uji Multikolinearitas (Belum Memakai Aplikasi Akuntansi)

Variabel	Colinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
EKB	.714	1.401
EUB	.610	1.640
PSB	.764	1.309
KMB	.560	1.785
PKB	.663	1.509
UUB	.423	2.366
SUB	.438	2.281

Sumber : Olah Data SPSS, 2021

Selanjutnya, pada seluruh variabel yang belum memakai aplikasi akuntansi, nilai tolerance lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF seluruh variabel kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas pada seluruh variabel, baik yang sudah maupun belum memakai aplikasi akuntansi.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan yang satu dengan yang lainnya pada model regresi berganda yang diuji. Dalam penelitian ini uji *glejser* akan digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas. Adanya heteoskedastisitas dapat diketahui apabila nilai dari signifikansinya $< 0,05$

sedangkan jika signifikansinya $> 0,05$ dapat dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas.

Tabel 4.19

Uji Heteroskedastisitas (Sudah Memakai Aplikasi Akuntansi)

Variabel	Sig.	Keterangan
EK	.527	Tidak Terjadi
EU	.531	Tidak Terjadi
PS	.880	Tidak Terjadi
KM	.058	Tidak Terjadi
PK	.252	Tidak Terjadi
UU	.877	Tidak Terjadi
SU	.142	Tidak Terjadi

Sumber : Olah Data SPSS, 2021

Berdasarkan uji heteroskedastisitas pada tabel 4.17, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada variabel untuk responden yang sudah memakai aplikasi akuntansi. Hal tersebut dapat dilihat dari seluruh variabel yang memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05.

Tabel 4.20

Uji Heteroskedastisitas (Belum Memakai Aplikasi Akuntansi)

Variabel	Sig.	Keterangan
EK	.704	Tidak Terjadi
EU	.899	Tidak Terjadi
PS	.911	Tidak Terjadi
KM	.972	Tidak Terjadi
PK	.167	Tidak Terjadi
UU	.981	Tidak Terjadi
SU	.744	Tidak Terjadi

Begitu juga pada tabel 4.18, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada variabel untuk responden yang belum memakai aplikasi

akuntansi. Hal tersebut dapat dilihat dari seluruh variabel yang memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat heteroskedastisitas pada seluruh variabel, baik yang sudah maupun belum memakai aplikasi akuntansi.

4.6 Uji Hipotesis

4.6.1 Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.21
Analisis Regresi Berganda (Sudah Memakai Aplikasi Akuntansi)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.457	1.597		.286	.777
	EKS	.218	.083	.241	2.631	.013
	EUS	.340	.121	.378	2.814	.009
	PSS	.232	.093	.284	2.492	.018
	KMS	-.168	.084	-.196	-1.991	.056
	PKS	.362	.132	.337	2.740	.010
	UUS	-.019	.040	-.048	-.461	.648
	SUS	.016	.034	.048	.463	.646

Sumber : Olah Data SPSS, 2021

Berdasarkan hasil regresi berganda di atas, maka diperoleh bentuk persamaan regresi untuk responden yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi seluler sebagai berikut:

$$Y = 0,457 + 0,218EKS + 0,340EUS + 0,232PSS + -0,168KMS + 0,362PKS + -0,019UUS + 0,016SUS$$

Menurut hasil persamaan analisis regresi berganda untuk UMKM yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Besarnya nilai konstanta (α) adalah 0,457. Hal tersebut berarti ketika besarnya variabel EKS, EUS, PSS, KMS, PKS, UUS dan SUS sama dengan 0, maka besarnya nilai minat penerapan aplikasi akuntansi pada UMKM yaitu 0,457.
2. Besarnya nilai koefisien regresi pada variabel EKS adalah 0,218. Hal tersebut bermakna setiap kenaikan EKS sebesar satu persen, sementara nilai dari variabel independen lain diasumsikan tetap, maka minat penerapan aplikasi akuntansi akan mengalami kenaikan sebesar 0,218.
3. Besarnya nilai koefisien regresi pada variabel EUS adalah 0,340. Hal tersebut berarti setiap kenaikan EUS sebesar satu persen, sementara nilai dari variabel independen lain diasumsikan tetap, maka minat penerapan aplikasi akuntansi akan mengalami kenaikan sebesar 0,340.
4. Besarnya nilai koefisien regresi pada variabel PSS adalah 0,232. Hal tersebut berarti setiap kenaikan PSS sebesar satu persen, sementara nilai dari variabel independen lain diasumsikan tetap, maka minat penerapan aplikasi akuntansi akan mengalami kenaikan sebesar 0,232.
5. Besarnya nilai koefisien regresi pada variabel KMS adalah -0,168. Hal tersebut berarti setiap kenaikan KMS sebesar satu persen, sementara nilai dari variabel independen lain diasumsikan tetap, maka minat penerapan aplikasi akuntansi akan mengalami penurunan sebesar 0,168.

6. Besarnya nilai koefisien regresi pada variabel PKS adalah 0,362. Hal tersebut berarti setiap kenaikan PKS sebesar satu persen, sementara nilai dari variabel independen lain diasumsikan tetap, maka minat penerapan aplikasi akuntansi akan mengalami kenaikan sebesar 0,362.
7. Besarnya nilai koefisien regresi pada variabel UUS adalah -0,019. Hal tersebut berarti setiap kenaikan UUS sebesar satu persen, sementara nilai dari variabel independen lain diasumsikan tetap, maka minat penerapan aplikasi akuntansi akan mengalami penurunan sebesar 0,019.
8. Besarnya nilai koefisien regresi pada variabel SUS adalah 0,016. Hal tersebut berarti setiap kenaikan SUS sebesar satu persen, sementara nilai dari variabel independen lain diasumsikan tetap, maka besar minat penerapan aplikasi akuntansi akan mengalami kenaikan sebesar 0,016.

Tabel 4.22

Analisis Regresi Berganda (Belum Memakai Aplikasi Akuntansi)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.503	2.081		.242	.811
	EKB	1.037	.116	.891	8.929	.000
	EUB	-.110	.097	-.122	-1.132	.268
	PSB	-.077	.064	-.116	-1.198	.241
	KMB	-.021	.080	-.029	-.256	.800
	PKB	.203	.093	.225	2.177	.038
	UUB	-.036	.080	-.059	-.452	.655
	SUB	-.068	.083	-.104	-.815	.422

Sumber : Olah Data SPSS, 2021

Berdasarkan hasil regresi berganda di atas, maka diperoleh bentuk persamaan regresi untuk responden yang belum menggunakan aplikasi akuntansi seluler sebagai berikut:

$$Y = 0,503 + 1,037EKB + -0,110EUB + -0,077PSB + -0,021KMB + 0,203PKB + -0,036UUB + -0,068SUB$$

Menurut hasil persamaan analisis regresi berganda untuk UMKM yang belum menggunakan aplikasi akuntansi di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Besarnya nilai konstanta adalah 0,503. Hal tersebut berarti ketika besarnya variabel EKB, EUB, PSB, KMB, PKB, UUB dan SUB sama dengan 0, maka besarnya nilai minat penerapan aplikasi akuntansi pada UMKM yaitu 0,503.
2. Besarnya nilai koefisien regresi pada variabel EKB adalah 1,037. Hal tersebut bermakna setiap kenaikan EKS sebesar satu persen, sementara nilai dari variabel independen lain diasumsikan tetap, maka minat penerapan aplikasi akuntansi akan mengalami kenaikan sebesar 1,037.
3. Besarnya nilai koefisien regresi pada variabel EUB adalah -0,110. Hal tersebut berarti setiap kenaikan EUB sebesar satu persen, sementara nilai dari variabel independen lain diasumsikan tetap, maka minat penerapan aplikasi akuntansi akan mengalami penurunan sebesar 0,110.
4. Besarnya nilai koefisien regresi pada variabel PSB adalah -0,077. Hal tersebut berarti setiap kenaikan PSB sebesar satu persen, sementara nilai

dari variabel independen lain diasumsikan tetap, maka minat penerapan aplikasi akuntansi akan mengalami penurunan sebesar 0,077.

5. Besarnya nilai koefisien regresi pada variabel KMB adalah -0,021. Hal tersebut berarti setiap kenaikan KMB sebesar satu persen, sementara nilai dari variabel independen lain diasumsikan tetap, maka minat penerapan aplikasi akuntansi akan mengalami penurunan sebesar 0,021.
6. Besarnya nilai koefisien regresi pada variabel PKB adalah 0,203. Hal tersebut berarti setiap kenaikan PKB sebesar satu persen, sementara nilai dari variabel independen lain diasumsikan tetap, maka minat penerapan aplikasi akuntansi akan mengalami kenaikan sebesar 0,203.
7. Besarnya nilai koefisien regresi pada variabel UUB adalah -0,036. Hal tersebut berarti setiap kenaikan UUB sebesar satu persen, sementara nilai dari variabel independen lain diasumsikan tetap, maka minat penerapan aplikasi akuntansi akan mengalami penurunan sebesar 0,036.
8. Besarnya nilai koefisien regresi pada variabel SUB adalah -0,068. Hal tersebut berarti setiap kenaikan SUB sebesar satu persen, sementara nilai dari variabel independen lain diasumsikan tetap, maka besar minat penerapan aplikasi akuntansi akan mengalami penurunan sebesar 0,068.

4.6.2 Uji Statistik F

Uji statistik F adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang ada pada model penelitian mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Hasil olah data untuk uji statistik-f pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.23

Uji Statistik F (Sudah Memakai Aplikasi Akuntansi)

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35.195	7	5.028	18.455	.000 ^b
	Residual	8.173	30	.272		
	Total	43.368	37			

Sumber : Olah Data SPSS, 2021

Berdasarkan dari hasil uji anova atau uji statistik-f pada UMKM yang telah menggunakan aplikasi akuntansi seluler di atas, didapatkan bahwa nilai f hitung sebesar 18,455 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai f tabel pada penelitian ini sebesar $\pm 2,323$, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai f hitung $> f$ tabel dan nilai sig. < 0.05 . Maka, model regresi ini layak untuk memperkirakan minat penerapan aplikasi akuntansi seluler pada UMKM yang telah menggunakan aplikasi akuntansi seluler. Dengan kata lain bahwa EKS, EUS, PSS, KMS, PKS, UUS, dan SUS secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat penerapan pada UMKM yang telah menggunakan aplikasi akuntansi seluler.

Tabel 4.24

Uji F (Belum Memakai Aplikasi Akuntansi)

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	117.155	7	16.736	16.245	.000 ^b
	Residual	27.816	27	1.030		
	Total	144.971	34			

Sumber : Olah Data SPSS, 2021

Berdasarkan dari hasil uji anova atau uji statistik-f pada UMKM yang belum menggunakan aplikasi akuntansi seluler, didapatkan bahwa nilai f hitung sebesar 16,255 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai f tabel pada penelitian ini sebesar $\pm 2,359$, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai f hitung $>$ f tabel dan nilai sig. $<$ 0.05. Maka, model regresi ini layak untuk memperkirakan minat penerapan aplikasi akuntansi seluler pada UMKM yang telah menggunakan aplikasi akuntansi seluler. Dengan kata lain bahwa EKB, EUB, PSB, KMB, PKB, UUB, dan SUB secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat penerapan pada UMKM yang belum menggunakan aplikasi akuntansi seluler.

4.6.3 Uji R Square

Koefisien determinasi atau uji *R square* adalah metode pengujian untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen tersebut (Ghozali, 2018). Hasil olah data untuk koefisien determinasi (uji- R^2) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.25

Uji R square (Sudah Memakai Aplikasi Akuntansi)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.901 ^a	.812	.768	.522

Sumber : Olah Data SPSS, 2021

Tabel 4.25

Uji R square (Belum Memakai Aplikasi Akuntansi)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.899 ^a	.808	.758	1.015

Sumber : Olah Data SPSS, 2021

Berdasarkan hasil dari koefisien determinasi (Uji- R²) di atas, didapatkan nilai untuk R square pada UMKM yang telah menggunakan aplikasi akuntansi seluler sebesar 0,768. Hal tersebut berarti bahwa minat penerapan aplikasi akuntansi seluler pada UMKM yang telah menggunakan aplikasi akuntansi seluler yaitu sebesar 76,8%. dapat dijelaskan oleh variabel EK, EU, PS, KM, PK, UU dan SU. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 23,2% dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel tersebut. Sedangkan untuk nilai R square pada UMKM yang belum menggunakan aplikasi akuntansi seluler yaitu 0,758. Hal itu bermakna bahwa minat penerapan aplikasi akuntansi seluler pada UMKM yang belum menggunakan aplikasi akuntansi seluler yaitu sebesar 75,8% dapat dijelaskan

oleh variabel EK, EU, PS, KM, PK, UU dan SU. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 24,2% dijelaskan oleh faktor lainnya, diluar variabel tersebut.

4.6.4 Uji Statistik T

Uji statistik T adalah metode pengujian yang digunakan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan hubungannya dengan variabel dependen (Ghozali, 2018). Hasil olah data untuk uji signifikansi parameter individual (uji statistik-t) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.26

Uji T (Sudah Memakai Aplikasi Akuntansi)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.457	1.597		.286	.777
	EKS	.218	.083	.241	2.631	.013
	EUS	.340	.121	.378	2.814	.009
	PSS	.232	.093	.284	2.492	.018
	KMS	-.168	.084	-.196	-1.991	.056
	PKS	.362	.132	.337	2.740	.010
	UUS	-.019	.040	-.048	-.461	.648
	SUS	.016	.034	.048	.463	.646

Sumber : Olah Data SPSS, 2021

Menurut hasil uji statistik-t untuk UMKM yang telah menggunakan aplikasi akuntansi seluler, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel EK (Ekspektasi Kinerja) terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler menunjukkan nilai t-hitung sebesar 2,631 dengan signifikansi 0,013. Nilai t-tabel pada UMKM yang telah menggunakan aplikasi akuntansi seluler adalah $\pm 2,042$ sehingga t-hitung $>$ t-tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa Ekspektasi Kinerja berpengaruh positif terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler pada UMKM yang telah menggunakan aplikasi akuntansi seluler.
2. Variabel EU (Ekspektasi Upaya) terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler menunjukkan nilai t-hitung sebesar 2,814 dengan signifikansi 0,009. Nilai t-tabel pada UMKM yang telah menggunakan aplikasi akuntansi seluler adalah $\pm 2,042$ sehingga t-hitung $>$ t-tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa Ekspektasi Upaya berpengaruh positif terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler pada UMKM yang telah menggunakan aplikasi akuntansi seluler.
3. Variabel PS (Pengaruh Sosial) terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler menunjukkan nilai t-hitung sebesar 2,492 dengan signifikansi 0,018. Nilai t-tabel pada UMKM yang telah menggunakan aplikasi akuntansi seluler adalah $\pm 2,042$ sehingga t-hitung $>$ t-tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Sosial

berpengaruh positif terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler pada UMKM yang telah menggunakan aplikasi akuntansi seluler.

4. Variabel KM (Kondisi yang Memfasilitasi) terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler menunjukkan nilai t-hitung sebesar -1,991 dengan signifikansi 0,056. Nilai t-tabel pada UMKM yang telah menggunakan aplikasi akuntansi seluler adalah $\pm 2,042$ sehingga t-hitung $< t$ -tabel dan nilai signifikansi $> 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa Kondisi yang Memfasilitasi tidak berpengaruh terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler pada UMKM yang telah menggunakan aplikasi akuntansi seluler.
5. Variabel PK (Persepsi Kepercayaan) terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler menunjukkan nilai t-hitung sebesar 2,740 dengan signifikansi 0,010. Nilai t-tabel pada UMKM yang telah menggunakan aplikasi akuntansi seluler adalah $\pm 2,042$ sehingga t-hitung $> t$ -tabel dan nilai signifikansi $< 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa Persepsi Kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler pada UMKM yang telah menggunakan aplikasi akuntansi seluler.
6. Variabel UU (Umur Usaha) terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler menunjukkan nilai t-hitung sebesar -0,461 dengan signifikansi 0,648. Nilai t-tabel pada UMKM yang telah menggunakan aplikasi akuntansi seluler adalah $\pm 2,042$ sehingga t-hitung $< t$ -tabel dan nilai

signifikansi > 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa Umur Usaha tidak berpengaruh terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler pada UMKM yang telah menggunakan aplikasi akuntansi seluler.

7. Variabel SU (Skala Usaha) terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler menunjukkan nilai t-hitung sebesar 0,463 dengan signifikansi 0,646. Nilai t-tabel pada UMKM yang telah menggunakan aplikasi akuntansi seluler adalah $\pm 2,042$ sehingga t-hitung < t-tabel dan nilai signifikansi > 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa Skala Usaha tidak berpengaruh terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler pada UMKM yang telah menggunakan aplikasi akuntansi seluler.

Tabel 4.27

Uji T (Belum Memakai Aplikasi Akuntansi)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.503	2.081		.242	.811
	EK	1.037	.116	.891	8.929	.000
	EU	-.110	.097	-.122	-1.132	.268
	PS	-.077	.064	-.116	-1.198	.241
	KM	-.021	.080	-.029	-.256	.800
	PK	.203	.093	.225	2.177	.038
	UU	-.036	.080	-.059	-.452	.655
	SU	-.068	.083	-.104	-.815	.422

Sumber : Olah Data SPSS, 2021

Menurut hasil uji statistik-t untuk UMKM yang belum menggunakan aplikasi akuntansi seluler, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel EK (Ekspektasi Kinerja) terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler menunjukkan nilai t-hitung sebesar 8,929 dengan signifikansi 0,000. Nilai t-tabel pada UMKM yang belum menggunakan aplikasi akuntansi seluler adalah $\pm 2,052$ sehingga t-hitung $>$ t-tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa Ekspektasi Kinerja berpengaruh positif terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler pada UMKM yang belum menggunakan aplikasi akuntansi seluler.
2. Variabel EU (Ekspektasi Upaya) terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler menunjukkan nilai t-hitung sebesar -1,132 dengan signifikansi 0,268. Nilai t-tabel pada UMKM yang belum menggunakan aplikasi akuntansi seluler adalah $\pm 2,052$ sehingga t-hitung $<$ t-tabel dan nilai signifikansi $>$ 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa Ekspektasi Upaya tidak berpengaruh terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler pada UMKM yang belum menggunakan aplikasi akuntansi seluler.
3. Variabel PS (Pengaruh Sosial) terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler menunjukkan nilai t-hitung sebesar -1,198 dengan signifikansi 0,241. Nilai t-tabel pada UMKM yang belum menggunakan aplikasi akuntansi seluler adalah $\pm 2,052$ sehingga t-hitung $<$ t-tabel dan nilai signifikansi $>$ 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Sosial tidak

berpengaruh terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler pada UMKM yang belum menggunakan aplikasi akuntansi seluler.

4. Variabel KM (Kondisi yang Memfasilitasi) terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler menunjukkan nilai t-hitung sebesar -0,256 dengan signifikansi 0,800. Nilai t-tabel pada UMKM yang belum menggunakan aplikasi akuntansi seluler adalah $\pm 2,052$ sehingga t-hitung $<$ t-tabel dan nilai signifikansi $>$ 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa Kondisi yang Memfasilitasi tidak berpengaruh terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler pada UMKM yang belum menggunakan aplikasi akuntansi seluler.
5. Variabel PK (Persepsi Kepercayaan) terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler menunjukkan nilai t-hitung sebesar 2,177 dengan signifikansi 0,038. Nilai t-tabel pada UMKM yang belum menggunakan aplikasi akuntansi seluler adalah $\pm 2,052$ sehingga t-hitung $>$ t-tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa Persepsi Kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler pada UMKM yang belum menggunakan aplikasi akuntansi seluler.
6. Variabel UU (Umur Usaha) terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler menunjukkan nilai t-hitung sebesar -0,452 dengan signifikansi 0,655. Nilai t-tabel pada UMKM yang belum menggunakan aplikasi akuntansi seluler adalah $\pm 2,052$ sehingga t-hitung $<$ t-tabel dan nilai

signifikansi $> 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa Umur Usaha tidak berpengaruh terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler pada UMKM yang belum menggunakan aplikasi akuntansi seluler.

7. Variabel SU (Skala Usaha) terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler menunjukkan nilai t-hitung sebesar $-0,815$ dengan signifikansi $0,422$. Nilai t-tabel pada UMKM yang belum menggunakan aplikasi akuntansi seluler adalah $\pm 2,052$ sehingga t-hitung $<$ t-tabel dan nilai signifikansi $> 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa Skala Usaha tidak berpengaruh terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler pada UMKM yang belum menggunakan aplikasi akuntansi seluler.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler

Berdasarkan hasil olah data pada variabel ekspektasi kinerja, menunjukkan bahwa H1a dan H1b diterima. Artinya, ekspektasi kinerja sama-sama berpengaruh positif terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler pada UMKM yang sudah maupun belum menggunakan aplikasi akuntansi seluler. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Alvian (2019) dan Kholid (2020) yang menyatakan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi SI APIK (salah satu nama aplikasi akuntansi).

Hasil uji t ini menunjukkan bahwa pemilik UMKM yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi, tentu telah merasakan manfaat ketika menggunakan aplikasi akuntansi. Sehingga, dapat dipastikan bahwa mereka meyakini aplikasi akuntansi seluler dapat memudahkan dan mempercepat pencatatan akuntansi. Bagi pemilik UMKM yang belum menggunakan aplikasi akuntansi, mereka tetap berminat untuk menggunakan aplikasi akuntansi walaupun belum merasakan secara langsung manfaatnya. Adanya kesamaan hasil tersebut berkaitan dengan persepsi atau pandangan masyarakat secara umum mengenai teknologi yang dianggap dapat memudahkan pekerjaan manusia dan menghemat waktu.

4.7.2 Pengaruh Ekspektasi Upaya terhadap Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler

Berdasarkan hasil olah data pada variabel ekspektasi upaya, menunjukkan bahwa H2a diterima dan H2b ditolak. Artinya, ekspektasi upaya berpengaruh positif terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler pada UMKM yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi seluler. Sebaliknya, ekspektasi upaya tidak berpengaruh terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler pada UMKM yang belum menggunakan aplikasi akuntansi seluler. Hal tersebut menandakan ada perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Alvian (2019) dan Kholid (2020) yang menyatakan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi SI APIK (salah satu nama aplikasi akuntansi). Akan tetapi, perbedaan ini wajar dapat terjadi karena dalam penelitian tersebut tidak dibedakan antara pemilik UMKM yang sudah dan belum menggunakan aplikasi akuntansi seluler.

Hasil uji t ini menunjukkan bahwa pemilik UMKM yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi, tentu pernah mengoperasikan aplikasi akuntansi dan dapat mengetahui sejauh mana kemudahan dalam menggunakannya. Sehingga dapat dipastikan mereka yakin bahwa menggunakan dan mempelajari aplikasi akuntansi adalah hal yang mudah. Hal tersebut ternyata berbeda dengan pemilik UMKM yang belum menggunakan aplikasi akuntansi. Walaupun mereka juga berminat dalam menggunakan aplikasi akuntansi, tetapi belum memiliki keyakinan yang cukup akan kemudahan dalam mengoperasikan aplikasi akuntansi seluler. Dengan adanya perbedaan tersebut, tentunya dapat memberikan informasi terutama bagi penyedia layanan aplikasi akuntansi seluler bahwa masih terdapat pemilik usaha yang belum yakin mengenai kemudahan dalam menggunakan aplikasi. Padahal, para pemilik UMKM tersebut sudah berminat untuk menggunakan aplikasi akuntansi seluler. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan membuat video tutorial penggunaan aplikasi akuntansi lalu memberikan *trial* gratis selama periode waktu tertentu, jika aplikasi akuntansi tersebut berbayar. Sehingga, para pemilik UMKM nantinya dapat merasakan sendiri kemudahan dalam menggunakan aplikasi akuntansi seluler.

4.7.3 Pengaruh Pengaruh Sosial terhadap Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler

Berdasarkan hasil olah data pada variabel pengaruh sosial, menunjukkan bahwa H3a diterima dan H3b ditolak. Artinya, pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler pada UMKM yang sudah

menggunakan aplikasi akuntansi seluler. Sebaliknya, pengaruh sosial tidak berpengaruh terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler pada UMKM yang belum menggunakan aplikasi akuntansi seluler. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Alvian (2019) dan Kholid (2020) yang menyatakan bahwa pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi SI APIK (salah satu nama aplikasi akuntansi). Akan tetapi, perbedaan ini wajar karena dalam penelitian tersebut tidak dibedakan antara pemilik UMKM yang sudah dan belum menggunakan aplikasi akuntansi seluler.

Hasil uji t ini menunjukkan bahwa pemilik UMKM yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi memiliki minat untuk menggunakan aplikasi akuntansi karena mendapat dorongan dari orang sekitar. Dorongan yang dimaksud dapat berupa saran maupun hanya dengan melihat orang lain sedang menggunakan aplikasi akuntansi seluler. Hal tersebut berbeda dengan pemilik UMKM yang belum menggunakan aplikasi akuntansi. Mereka dapat dikatakan kurang mendapat dorongan dari orang sekitar untuk menggunakan aplikasi akuntansi atau mungkin di lingkungan mereka memang belum banyak yang menggunakan aplikasi akuntansi. Sehingga, pengaruh sosial belum menjadi alasan mereka untuk berminat menggunakan aplikasi akuntansi seluler.

4.7.4 Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Minat Penerapan Aplikasi

Akuntansi Berbasis Seluler

Berdasarkan hasil olah data pada variabel kondisi yang memfasilitasi , menunjukkan bahwa H4a dan H4b sama-sama ditolak. Artinya, kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler pada UMKM baik yang sudah maupun belum menggunakan aplikasi akuntansi seluler. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Alvian (2019) dan Kholid (2020) yang menyatakan bahwa kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi SI APIK (salah satu nama aplikasi akuntansi). Namun, hasil ini berlawanan dengan teori UTAUT oleh Venkatesh (2003).

Hasil uji t ini menunjukkan bahwa pemilik UMKM yang sudah maupun belum menggunakan aplikasi akuntansi tidak menjadikan fasilitas yang dimilikinya menjadi alasan untuk berminat menggunakan aplikasi akuntansi seluler. Fasilitas yang dimaksud dapat berupa perangkat seperti *smartphone* dan internet serta tersedianya informasi mengenai aplikasi akuntansi seluler. Di zaman yang modern seperti sekarang ini, *smartphone* dan internet bukanlah hal yang baru lagi. Selain itu, informasi aplikasi akuntansi juga dapat dengan mudah untuk ditemukan di internet. Hal tersebut menandakan bahwa hanya dengan memiliki perangkat dan informasi tidak lantas membuat pemilik UMKM untuk berminat menggunakan aplikasi akuntansi seluler.

4.7.5 Pengaruh Persepsi Kepercayaan terhadap Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler

Berdasarkan hasil olah data pada variabel persepsi kepercayaan, menunjukkan bahwa H5a dan H5b diterima. Artinya, persepsi kepercayaan sama-sama berpengaruh positif terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler pada UMKM yang sudah maupun belum menggunakan aplikasi akuntansi seluler. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Alvian (2019) dan Kholid (2020) yang menyatakan bahwa persepsi kepercayaan berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi SI APIK (salah satu nama aplikasi akuntansi).

Hasil uji t ini menunjukkan bahwa pemilik UMKM yang sudah maupun belum menggunakan aplikasi akuntansi sama-sama percaya dan yakin bahwa aplikasi akuntansi seluler aman untuk digunakan. Kesamaan ini berkaitan dengan kehadiran teknologi yaitu aplikasi akuntansi seluler yang bukan merupakan hal baru lagi bagi masyarakat. Sehingga, sudah tidak ada lagi ketakutan atau kekhawatiran saat akan menggunakan aplikasi akuntansi seluler. Maka dari itu, pemilik yang sudah maupun belum menggunakan aplikasi akuntansi sama-sama yakin bahwa aplikasi akuntansi seluler aman digunakan hingga membuat mereka berminat untuk menggunakannya.

4.7.6 Pengaruh Umur Usaha terhadap Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler

Berdasarkan hasil olah data pada variabel umur usaha, menunjukkan bahwa H6a dan H6b sama-sama ditolak. Artinya, umur usaha tidak berpengaruh terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler pada UMKM baik yang sudah maupun

belum menggunakan aplikasi akuntansi seluler. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hayon (2019) yang menyatakan bahwa umur usaha tidak mempengaruhi pemilihan aplikasi akuntansi pada UMKM. Namun, hasil ini berlawanan dengan penelitian oleh Nabawi (2018) yang menyatakan bahwa umur usaha mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Perbedaan ini dapat terjadi karena informasi akuntansi jangkauannya luas, sedangkan aplikasi akuntansi merupakan bagian dari informasi akuntansi yang lingkupnya lebih kecil dan spesifik.

Hasil uji t ini menunjukkan bahwa pemilik UMKM yang sudah maupun belum menggunakan aplikasi akuntansi sama-sama berminat untuk menggunakan aplikasi akuntansi seluler walaupun usaha mereka belum berdiri lama. Hasil tersebut sesuai dengan klasifikasi umur usaha pada tabel 4.7 yang menunjukkan bahwa 76,71% responden dalam penelitian ini masih berumur 0-3 tahun. Hasil tersebut menandakan bahwa pemilik UMKM tidak perlu menunggu usaha berdiri lama dan memiliki pengalaman yang banyak hanya untuk berminat menggunakan aplikasi akuntansi.

4.7.7 Pengaruh Skala Usaha terhadap Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler

Berdasarkan hasil olah data pada variabel skala usaha, menunjukkan bahwa H7a dan H7b sama-sama ditolak. Artinya, skala usaha tidak berpengaruh terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler pada UMKM baik yang sudah maupun belum menggunakan aplikasi akuntansi seluler. Hal tersebut sesuai dengan

penelitian Nabawi (2018) dan Julia (2016) yang menyatakan bahwa skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Hasil uji t ini menunjukkan bahwa pemilik UMKM yang sudah maupun belum menggunakan aplikasi akuntansi sama-sama berminat untuk menggunakan aplikasi akuntansi seluler walaupun skala usaha mereka belum besar. Besarnya usaha diukur dengan banyaknya karyawan yang dimiliki, sehingga dapat dikatakan bahwa walaupun memiliki karyawan yang sedikit, tetapi mereka tetap berminat untuk menggunakan aplikasi akuntansi. Hasil tersebut sesuai dengan klasifikasi jumlah karyawan pada tabel 4.8 yang menunjukkan bahwa 65,75% responden dalam penelitian ini hanya memiliki 0-4 karyawan, yang berdasarkan Badan Pusat Statistik tergolong ke dalam usaha mikro.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat penerapan aplikasi akuntansi pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan teori UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) oleh Venkatesh (2003) dengan variabel yang terdiri dari ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya, pengaruh sosial dan kondisi yang memfasilitasi. Peneliti juga menambahkan tiga variabel lain yang berasal dari penelitian sebelumnya yaitu persepsi kepercayaan, umur usaha dan skala usaha. Berdasarkan hasil yang diperoleh, menunjukkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan faktor yang mempengaruhi minat penerapan aplikasi aplikasi, yaitu :

1. Variabel ekspektasi kinerja dan persepsi kepercayaan sama-sama berpengaruh positif terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler pada UMKM yang sudah maupun belum menggunakannya. Hasil tersebut menandakan bahwa keduanya sama-sama yakin bahwa aplikasi akuntansi seluler dapat memberikan manfaat dan kemudahan dalam pencatatan akuntansi. Keduanya juga yakin bahwa aplikasi akuntansi seluler aman untuk digunakan.
2. Variabel kondisi yang memfasilitasi, umur usaha dan skala usaha tidak berpengaruh terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi pada UMKM yang

sudah maupun belum menggunakannya. Hal tersebut menandakan bahwa perangkat dan fasilitas yang dimiliki tidak lantas membuat pemilik UMKM untuk berminat menggunakan aplikasi akuntansi seluler. Kemudian, pemilik UMKM juga tetap berminat untuk menggunakan aplikasi akuntansi walaupun usaha yang dimiliki belum berdiri lama dan belum memiliki banyak karyawan.

3. Variabel ekspektasi upaya dan pengaruh sosial memiliki hasil yang berbeda antara pemilik UMKM yang sudah dan belum menggunakan aplikasi akuntansi seluler. Pada UMKM yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi, kedua variabel tersebut berpengaruh positif terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler. Hal tersebut adalah wajar, karena pemilik UMKM pernah menggunakan aplikasi akuntansi seluler dan mendapati orang di sekitar mereka juga banyak yang menggunakannya. Sebaliknya, pada UMKM yang belum menggunakan aplikasi akuntansi seluler, kedua variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler. Hal ini menandakan bahwa pemilik UMKM perlu untuk mencoba dan mengoperasikannya secara langsung.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang memerlukan berbagai perbaikan dan pengembangan dalam penelitian selanjutnya. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Sampel dalam penelitian ini dapat dikatakan belum mampu mewakili populasi UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta karena hanya berjumlah 73 responden.
2. Lokasi pengambilan sampel masih berfokus pada daerah perkotaan yaitu Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta.

5.3 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan implikasi yang berguna bagi pihak terkait. Setelah peneliti melakukan pemisahan antara UMKM yang sudah dan belum menggunakan aplikasi akuntansi, didapatkan hasil yaitu masih terdapat perbedaan faktor yang mempengaruhi minat penerapan aplikasi akuntansi seluler.

Variabel ekspektasi upaya menunjukkan hasil yang berbeda di antara UMKM yang sudah dan belum menggunakan aplikasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat UMKM yang belum meyakini bahwa aplikasi akuntansi mudah untuk digunakan dan dipelajari. Hal tersebut tentunya menjadi perhatian khusus bagi pengembang aplikasi akuntansi untuk dapat memberikan keyakinan penuh bahwa aplikasi akuntansi yang mereka kembangkan mudah untuk

digunakan. Variabel pengaruh sosial menunjukkan hasil yang berbeda di antara UMKM yang sudah dan belum menggunakan aplikasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh orang lain sangat berperan dalam penggunaan aplikasi akuntansi seluler. Pemilik UMKM yang belum menggunakan aplikasi akuntansi memang sudah berminat untuk memakai, namun perlu ada peran dan dukungan dari orang sekitar agar segera memakai aplikasi akuntansi seluler.

Pada faktor lain menunjukkan hasil yang sama antara yang sudah dan belum menggunakan aplikasi akuntansi. Pada variabel umur dan skala usaha menunjukkan tidak ada pengaruh untuk UMKM yang sudah maupun belum menggunakan aplikasi akuntansi seluler. Hal ini berarti bahwa siapa saja dapat berminat untuk menggunakan aplikasi akuntansi tanpa harus memiliki umur usaha yang lama dan jumlah karyawan yang banyak. Hal ini tentunya memberikan pertanda positif bahwa walaupun memiliki umur usaha yang tergolong muda dan karyawan yang sedikit, tetapi terdapat kesadaran UMKM untuk berminat menggunakan aplikasi akuntansi seluler.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan sebelumnya, maka saran dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu mempertimbangkan pengambilan sampel agar dapat mewakili populasi UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas jangkauan penelitian agar responden yang masuk dalam penelitian tersebar secara merata
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian dengan menambahkan teori lain, misalnya UTAUT 2.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan uji beda rata-rata pada setiap variabel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadiyah, B.N.(2019).Otomatisasi Pencatatan Akuntansi pada UMKM. Jurnal Akuntansi Multiparadigma.188-203.
- Alvian, Shani.(2019). Analisis Determinan Minat UMKM dalam Adopsi Aplikasi SI APIK sebagai Sistem Pencatatan Akuntansi Berbasis Teknologi.Universitas Islam Indonesia.1-73.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Asri, D.P.(2018).Pengembangan Industri Kreatif UMKM Asal Yogyakarta Melalui Pendaftaran "Jogja Co-Branding".*Fakultas Hukum Universitas Janabadra Yogyakarta*.1-17.
- Budiyanto, H.(2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Perusahaan Tenun Troso Jepara.Skripsi Tertutup, Universitas Islam Nahdatul Ulama.
- Carraher,Shawn,&Auken,H.V.(2013). The Use of Financial Statements for Decision Making by Small Firms.*Journal of Small Business & Entrepreneurship*.Vol.26.
- Chhabra, K.S.(2014). *Financial Accounting Practices Among Small Enterprises: Issues and Challenges*. Department of Management Studies Indian School of Mines.37-55.
- Deshmukh,Ashutosh., & Romine,Jeffrey.(2002).Accounting Software and Business.*The CPA Journal*.52.
- Dewi, M.K., & Restika,V.(2018). Skala Usaha Dan Umur Usaha Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empris Pada Toko Kue dan Roti di Kota Padang).*Jurnal Pundi*.241-252.
- Effendy,Yollanda. N.(2019). Pengaruh Pegetahuan Akuntansi dan Teknologi Informasi, Pelatihan Akuntansi dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Aplikasi Pengolah Angka Pada UKM. Universitas Katolik Widya Mandala.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (A. Tejkusumo (ed.); 9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giovanis, A., Assimakopoulos, C., & Sarmaniotis, C. (2018). Adoption of mobile self-service retail banking technologies: The role of technology, social, channel and personal factors. *International Journal of Retail and Distribution Management*.
- Grande, E, U., Estébanez, R, P., Colomina, C, M., (2011). The impact of Accounting Information Systems (AIS) on performance measures: empirical evidence in

Spanish SMEs. *The International Journal of Digital Accounting Research*, Vol. 11

- Hayon, Theresia. O.(2019). Pengaruh Pengetahuan Pemilik Tentang Akuntansi dan Teknologi Informasi, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Pemilihan Aplikasi Akuntansi pada UMKM.Universitas Katolik Widya Mandala.
- Hendra, B. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Tenun Troso Jepara. Jepara: Universitas Islam Nahdlatul Ulama.
- Herdiansyah, Haris. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif : untuk ilmu - ilmu sosial* (Cet. 2). Jakarta: Salemba Humanika.
- Julia, Francisca. A.(2016). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Umur Perusahaan, Omzet Usaha, Skala Usaha, dan Pelatihan Akuntansi terhadap Penerapan Informasi Akuntansi Para Pelaku UKM (Usaha Kecil Menengah).STIE Perbanas.
- Jogiyanto. (2007). Sistem Informasi Keperilakuan. YOGYAKARTA: ANDI.
- Jogiyanto, Abdilah,Willy. (2009). Konsep dan Aplikasi PLS (Partial Least Square) untuk Penelitian Empiris. YOGYAKARTA: BPF.
- Kholid, M,Alvian,Tumewang.(2020). *Determinants of Mobile Accounting App Adoption by Micro, Small, and Medium Enterprise in Indonesia*. *Journal of Accounting and Strategic Finance*.52-70.
- Legina, Xena., & Sofia,I.P.(2020). Pemanfaatan Software Pembukuan Akuntansi Sebagai Solusi Atas Sistem Pembukuan Manual Pada UMKM.Jurnal Neraca.172-190.
- Lewicki, R. J., & Bunker, B. B.(1996). Developing and maintaining trust in work relationships. In R. M. Kramer & T. R. Tyler (Eds.), *Trust in organizations: Frontiers of theory and research* (pp. 114–139).
- Mahmudah,Nurul,Yasmin,Harjanti,dkk.(2019). Peningkatan Pengetahuan Manajemen Usaha dengan Menggunakan Aplikasi Android (Akuntansi UMKM) pada Paguyuban Ibu-ibu Pedagang Kelontong Kelurahan Margadana. *Jurnal Abdimas PHB*.56-63.
- Mahrizal,Victor.(2017).80% UMKM Belum Mampu Susun Laporan Keuangan. <https://jogja.tribunnews.com/2017/10/25/80-umkm-belum-mampu-susun-laporan-keuangan> (Diakses pada 15 Oktober 2020)
- Nabawi, Naufal Irfa.(2018). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Infomasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Yogyakarta.Universitas Islam Indonesia.1-92.

- Novianti, Delfina.,Mustika,I.W.,Eka,L.H.(2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha dan Skala Usaha Pelaku UMKM terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kecamatan Purwokerto Utara.JEBA.1-14.
- Prasetyo,Eko.(2008). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan dan Pengangguran.AKMENIKA UPY.Vol.2.
- Pulakanam, Venkateswarlu., & Suraweera, Theekshana.(2010). Implementing Accounting Software in Small Business in New Zealand : An Exploratory Investigation. Accountancy Business and the Public Interest.Vol.9.
- Pusparisa,Yosepha.(2020).Pengguna Smartphone diperkirakan Mencapai 89% Populasi pada 2025. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/09/15/pengguna-smartphone-diperkirakan-mencapai-89-populasi-pada-2025>.(Diakses pada 23 November 2020).
- Rahman,Wilman.,Farhan A.(2014).Mengenal Berbagai Macam Software.Serpong: Surya University.
- Santia,Tira.(2020).Berapa Jumlah UMKM di Indonesia? Ini Hitungannya. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4346352/berapa-jumlah-umkm-di-indonesia-ini-hitungannya>.(Diakses pada 14 Oktober 2020)
- Sugiyono.(2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.Bandung:CV Alfabeta.
- Tijani, O. M., dan Mohammed, A. K. (2013). Computer-Based Accounting Systems in Small and Medium Enterprises: Empirical Evidence from a Randomized Trial in Nigeria. *Universal Journal of Management*, 1(1), 1321.
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies. *Management Science*, 46(2), 186–204. <https://doi.org/10.1287/mnsc.46.2.186.11926>
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward A Unified View, 27(3), 425–478.
- Wachdi, Anis.(2003). Hubungan antara Kepercayaan terhadap Orang Lain dengan Agresivitas pada Remaja. Skripsi Universitas Islam Indonesia.
- Wulandari,Novi.(2019). Pentingnya Perkembangan Teknologi Berbasis Sistem Informasi Akuntansi di Era Zaman Modern. <https://www.kompasiana.com/noviw132/5ccfcf696c329d25f946c2d8/pentingnya-a-perkembangan-teknologi-berbasis-sistem-informasi-akuntansi-di-era-zaman-modern> (diakses pada 9 Desember 2020)

Yasa, K. S. H., Herawati, N. T., Sulindawati, N. L. G. E. (2017). Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pengetahuan dan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kecamatan Buleleng dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1, 8(2).



LAMPIRAN

Lampiran 1

Kuesioner Penelitian

Kuesioner

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner Penelitian
Yth. Bapak/Ibu/Sdr/i Pemilik/Manajer Usaha Mikro Kecil dan Menengah
Di Daerah Istimewa Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.
Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta”, diperlukan data penelitian yang akan digunakan sesuai dengan judul tersebut. Berikut adalah identitas peneliti:

Nama : Rohmat Galih Aji Prasetyo
NIM : 17312449
Prodi/Fakultas : Akuntansi/Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas : Universitas Islam Indonesia

Peneliti menyadari sepenuhnya, kuesioner ini akan menyita waktu aktivitas Bapak/Ibu yang sangat padat. Namun demikian, peneliti berharap kesediaan dan bantuan dari Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini. Kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu sepenuhnya terjaga dan semata-mata hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Atas perhatian Bapak/Ibu, Peneliti mengucapkan Terima Kasih.
Wassalamualaikum Wr.Wb

Peneliti
Rohmat Galih Aji Prasetyo
NIM: 17312449

Data Responden

1. Nama / Brand UMKM

.....

2. Bidang Usaha (beri tanda X)

- Kuliner
- Fashion
- Retail
- Kerajinan
- Jasa
- Lainnya.....

3. Umur Usaha

.....

4. Jumlah Karyawan

.....

5. Lokasi Usaha (beri tanda X, bisa lebih dari satu)

- Kota Yogyakarta
- Kab. Sleman
- Kab. Bantul
- Kab. Kulonprogo
- Kab. Gunung Kidul

6. Nama Aplikasi Akuntansi Seluler, bagi yang sudah memakai (cont: Bukukas, Zahir, Moka, Si Apik, dll)

.....

7. Nomor HP (wajib bagi yang mengikuti undian reward)

.....

KUESIONER

Silahkan mengisi kuesioner dengan memberi tanda (V) pada pernyataan yang dipilih.

Berikut adalah SKALA yang digunakan :

1	2	3	4	5	6
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Agak Tidak Setuju	Agak Setuju	Setuju	Sangat Setuju

1. Ekspektansi Kinerja

Ekspektansi Kinerja (Performance Expectancy) adalah harapan kinerja dari sistem atau tingkat dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan suatu sistem, akan mendapatkan keuntungan dalam kerjanya (Venkatesh et al.,2003).

No	Pernyataan	Penilaian					
		1	2	3	4	5	6
1	Saya yakin aplikasi akuntansi seluler akan sangat bermanfaat untuk pencatatan akuntansi bisnis saya						
2	Menggunakan aplikasi akuntansi seluler dapat mempercepat proses pembukuan						
3	Menggunakan aplikasi akuntansi seluler dapat menghemat waktu saya karena sistemnya telah otomatis						

2. Ekspektasi Upaya

Ekspektasi Upaya (Effort Expectancy) adalah harapan usaha yang dikeluarkan untuk mengoperasikan sistem atau tingkat kemudahan (dapat mengurangi upaya tenaga dan waktu) yang dirasakan seorang individu terkait dengan penggunaan sistem (Venkatesh et al.,2003).

No	Pernyataan	Penilaian					
		1	2	3	4	5	6
1	Belajar menggunakan aplikasi akuntansi seluler adalah hal yang mudah.						
2	Sangat mudah bagi saya untuk dapat menguasai penggunaan aplikasi akuntansi seluler.						
3	Saya yakin bisa mengoperasikan aplikasi akuntansi seluler yang saya gunakan sesuai dengan apa yang saya inginkan.						

1	2	3	4	5	6
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Agak Tidak Setuju	Agak Setuju	Setuju	Sangat Setuju

3. Pengaruh Sosial

Pengaruh Sosial (Social Influence) adalah usaha yang dilakukan individu dalam mengubah sebuah kepercayaan, persepsi dan tingkah laku atau tingkat kepercayaan bahwa orang lain dapat mempengaruhi perilaku untuk menggunakan teknologi informasi terbaru (Venkatesh et al.,2003).

No	Pernyataan	Penilaian					
		1	2	3	4	5	6
1	Mendapat saran dari orang lain, membuat saya tertarik juga untuk menggunakan aplikasi akuntansi seluler						
2	Melihat orang lain menggunakan aplikasi akuntansi seluler untuk mencatat transaksi, membuat saya ingin menggunakannya juga.						
3	Melihat orang lain terbantu dengan aplikasi akuntansi seluler, membuat saya ingin menggunakannya juga.						

4. Kondisi yang Memfasilitasi

Kondisi yang Memfasilitasi (Facilitating Condition) adalah kondisi dimana seseorang percaya bahwa infrastruktur (baik perangkat maupun informasi) yang tersedia bagi dirinya dapat mendukung operasional suatu sistem (Venkatesh et al.,2003).

No	Pernyataan	Penilaian					
		1	2	3	4	5	6
1	Perangkat yang saya miliki cukup memadai untuk menggunakan aplikasi akuntansi seluler.						
2	Saya memiliki pengetahuan yang cukup untuk menggunakan aplikasi akuntansi seluler.						
3	Informasi tentang penggunaan aplikasi akuntansi seluler mudah ditemukan.						

1	2	3	4	5	6
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Agak Tidak Setuju	Agak Setuju	Setuju	Sangat Setuju

5. Persepsi Kepercayaan

Persepsi kepercayaan (Perceived Trust) dapat diartikan sebagai yakin tidaknya calon pengguna teknologi tersebut bahwa teknologi tersebut aman digunakan (Giovanis et al.,2018).

No	Pernyataan	Penilaian					
		1	2	3	4	5	6
1	Saya yakin aplikasi akuntansi seluler yang akan/sedang saya pakai dapat dipercaya.						
2	Saya yakin aplikasi akuntansi seluler yang akan/sedang saya pakai aman digunakan.						
3	Saya percaya dengan aplikasi akuntansi seluler yang akan/sedang saya pakai.						

6. Umur Usaha

Umur Usaha merupakan lama usaha dari pertama kali berdiri hingga sekarang. Umur usaha juga berkaitan dengan tingkat pengalaman pemilik UMKM dalam mengelola usahanya (Effendy,2019).

No	Pernyataan	Penilaian					
		1	2	3	4	5	6
1	Bisnis saya telah berdiri sejak lama sehingga sudah saatnya ditunjang dengan aplikasi akuntansi seluler.						
2	Saya telah mengoperasikan bisnis ini sejak lama sehingga perlu menerapkan aplikasi akuntansi seluler.						
3	Saya telah lama berpengalaman dalam berbisnis sehingga perlu untuk memakai aplikasi akuntansi seluler.						

1	2	3	4	5	6
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Agak Tidak Setuju	Agak Setuju	Setuju	Sangat Setuju

7. Skala Usaha

Skala Usaha adalah besarnya usaha yang dilihat dari jumlah karyawan. Skala usaha juga berkaitan dengan kompleksitas (kerumitan) aktivitas bisnis yang dijalankan (Hadiyahfitriyah, 2006). Badan Pusat Statistik mengklasifikasikan besar usaha berdasarkan jumlah karyawan yaitu Mikro (0-4 karyawan), Kecil (5-19 karyawan), Menengah (20-99 karyawan)

No	Pernyataan	Penilaian					
		1	2	3	4	5	6
1	Jumlah karyawan saya cukup banyak, sehingga perlu untuk menggunakan aplikasi akuntansi seluler.						
2	Aktivitas bisnis saya telah kompleks (rumit), sehingga perlu ditunjang dengan aplikasi akuntansi seluler.						
3	Bisnis saya cukup besar, sehingga sudah saatnya menggunakan aplikasi akuntansi seluler.						

8. Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler

Menurut Jogiyanto (2007) seorang individu akan melakukan suatu perilaku jika mempunyai keinginan atau minat untuk melakukannya. Minat (intention) digunakan untuk menggambarkan seberapa besar keinginan calon pengguna untuk menggunakan teknologi tersebut (Alvian, 2019).

No	Pernyataan	Penilaian					
		1	2	3	4	5	6
1	Saya mungkin akan sering menggunakan aplikasi akuntansi seluler di kemudian hari sebagai aplikasi pencatatan akuntansi bisnis saya						
2	Saya pasti akan menggunakan aplikasi akuntansi seluler untuk mencatat transaksi bisnis saya						
3	Saya akan menggunakan aplikasi akuntansi seluler sebagai sistem pencatatan akuntansi bisnis saya						

Lampiran 2

Rekapitulasi Data Responden (sudah memakai aplikasi akuntansi)

No	E K 1	E K 2	E K 3	E U 1	E U 2	E U 3	P S 1	P S 2	P S 3	K M 1	K M 2	K M 3	P K 1	P K 2	P K 3	U U 1	U U 2	U U 3	S U 1	S U 2	S U 3	M P 1	M P 2	M P 3
1	6	5	6	6	6	5	5	6	6	5	6	6	5	5	6	6	6	6	6	5	5	6	6	5
2	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	5	5	5	5	5	5
3	6	6	6	5	5	5	5	6	5	5	5	6	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
4	6	5	5	5	6	6	5	6	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6
5	6	5	5	6	6	6	5	5	6	6	6	6	6	5	5	6	6	6	6	6	6	6	5	6
6	5	6	5	5	5	5	5	6	5	5	6	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5
7	6	5	6	5	6	5	6	5	6	5	5	5	5	5	6	5	5	5	6	5	5	5	6	6
8	5	5	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	5	5	5	5	5	5	5	6	6
9	5	5	5	5	5	6	6	4	5	5	5	5	5	6	5	3	3	2	3	3	3	6	5	5
10	5	6	5	5	5	5	6	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	6	4	5	5	6	5	5
11	5	5	5	5	5	6	6	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
12	5	5	5	5	4	5	6	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5
13	5	5	5	5	6	5	6	6	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6	5	5	6
14	6	6	6	5	5	6	6	6	6	6	5	5	5	6	5	6	6	6	6	6	6	6	5	6
15	5	5	5	5	5	5	6	4	6	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	6	5
16	5	6	5	5	5	5	6	5	4	6	5	5	5	6	5	4	4	4	5	5	5	5	4	6
17	5	5	5	4	5	5	6	4	5	5	5	5	4	5	5	3	3	4	3	4	5	5	4	5
18	6	6	6	6	6	5	6	5	6	6	4	5	5	6	6	5	6	5	4	5	5	6	6	6
19	5	5	6	5	5	4	6	6	5	5	6	6	5	5	5	4	5	3	3	2	2	5	5	5
20	5	4	5	5	4	6	6	5	6	5	6	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
21	5	6	6	5	5	5	6	5	5	5	5	6	5	5	5	5	6	5	5	6	5	5	5	5
22	6	5	6	5	5	5	6	5	6	5	5	5	5	5	4	4	4	3	2	2	2	5	5	5
23	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
24	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
25	5	5	5	4	4	5	6	4	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	2	1	1	4	5	6
26	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	5	5	6	5	6	4	4	5	6	6	6	6	6	6
27	6	6	6	5	4	5	6	4	5	5	5	5	4	6	5	4	5	6	5	5	3	5	5	5
28	5	5	5	5	5	6	6	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	6	5	4	5	5	5	5
29	5	6	5	5	5	6	6	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5
30	6	5	5	4	5	6	6	5	5	6	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5
31	5	5	5	5	5	5	6	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5
32	5	5	6	5	5	5	6	6	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5
33	4	5	5	4	5	4	6	5	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4	5	5
34	5	5	5	6	5	5	6	5	5	6	6	6	6	5	6	6	5	5	3	3	5	5	5	5
35	5	5	5	5	5	6	6	5	6	5	5	5	5	5	6	2	2	5	5	6	5	6	6	5

36	4	5	6	5	6	6	6	5	5	5	4	5	6	6	5	4	5	5	4	5	4	5	6	5
37	4	5	5	6	5	4	6	6	6	5	6	5	6	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
38	5	6	5	5	5	5	6	6	5	5	5	6	5	5	6	5	4	5	4	5	4	5	5	5



Lampiran 3

Rekapitulasi Data Responden (belum menggunakan aplikasi akuntansi)

No	E K 1	E K 2	E K 3	E U 1	E U 2	E U 3	P S 1	P S 2	P S 3	K M 1	K M 2	K M 3	P K 1	P K 2	P K 3	U U 1	U U 2	U U 3	S U 1	S U 2	S U 3	M P 1	M P 2	M P 3
1	5	5	5	4	5	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5
2	5	5	5	3	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	1	1	1	3	1	1	5	5	5
3	4	6	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	5	4	4	4	3
4	6	6	6	4	3	4	5	6	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	6	6	6
5	4	5	4	3	4	3	5	3	3	5	5	5	3	3	3	3	3	3	5	5	5	4	5	5
6	6	6	5	2	3	4	1	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	6	6	6
7	4	5	5	5	3	3	2	3	4	4	3	4	6	5	2	2	2	1	1	2	4	4	5	5
8	6	5	6	5	4	5	2	2	2	5	4	4	5	4	5	2	6	2	2	6	6	6	5	6
9	5	5	5	3	3	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	5
10	5	5	5	3	3	4	2	4	4	4	4	4	5	5	5	2	4	4	4	4	4	5	5	5
11	5	5	5	3	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5
12	6	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5
13	5	6	5	3	4	3	4	5	5	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	6	6	6
14	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	3	3	3	5	4	4
15	6	5	5	4	5	5	5	5	6	4	5	4	3	3	4	4	5	5	4	5	6	5	5	5
16	6	4	6	3	3	3	6	5	6	5	5	6	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5
17	5	4	5	3	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	5	3	3	3	3	3	3	5	5	5
18	6	5	6	3	2	1	4	3	5	4	2	1	2	3	3	4	5	5	5	4	5	4	6	6
19	5	6	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	6	6	6	6	6	6	3	4	4	6	6	6
20	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5
21	6	6	6	4	4	4	3	4	3	6	6	6	4	4	5	4	4	4	4	4	4	6	6	6
22	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5
23	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	6	4	6	4	4	3	3	3	2	2	2	5	5	5
24	5	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5
25	4	4	5	4	4	3	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4
26	4	4	5	3	3	4	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4
27	4	4	4	4	4	5	5	6	6	6	4	6	4	4	5	1	2	2	1	3	2	5	3	4
28	5	5	4	4	4	3	3	4	3	6	6	6	3	4	4	3	5	4	4	4	5	5	4	5
29	5	6	5	1	1	1	2	2	2	1	1	1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	6	6	6
30	5	4	5	3	4	3	5	5	6	6	6	6	4	4	5	1	2	2	2	2	2	5	5	5
31	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	5	5	5
32	3	3	3	2	3	1	5	5	5	5	6	5	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3
33	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	5	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4
34	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	3	5	5	4	3	3	3	4	4	4	5	4	5
35	4	5	5	3	3	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5

Lampiran 4
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ekspektansi Kinerja	38	4.670	6.000	5.30658	.397881
Ekspektansi Upaya	38	4.330	6.000	5.16658	.401095
Pengaruh Sosial	38	4.330	6.000	5.11447	.439359
Kondisi yang Memfasilitasi	38	4.330	6.000	5.14868	.421998
Persepsi Kepercayaan	38	4.670	6.000	5.15789	.334843
Umur Usaha	38	2.670	6.000	4.72789	.928946
Skala usaha	38	1.330	6.000	4.64026	1.086200
Minat Penerapan	38	4.670	6.000	5.24579	.361181
Valid N (listwise)	38				

Descriptive Statistics

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ekspektansi Kinerja	38	3.000	6.000	4.91263	.572943
Ekspektansi Upaya	38	1.000	5.670	3.65763	.871942
Pengaruh Sosial	38	1.670	5.670	4.17553	1.061793
Kondisi yang Memfasilitasi	38	1.000	6.000	4.40289	.955759
Persepsi Kepercayaan	38	2.670	6.000	4.33342	.805392
Umur Usaha	38	1.000	6.000	3.57079	1.108821
Skala usaha	38	1.670	5.330	3.80711	1.041534
Minat Penerapan	38	3.000	6.000	4.95632	.662801
Valid N (listwise)	38				

Lampiran 5
Uji Validitas Ekspektasi Kinerja

Correlations

		EK1S	EK2S	EK3S	totalEKS
EK1S	Pearson Correlation	1	.275	.439**	.795**
	Sig. (2-tailed)		.094	.006	.000
	N	38	38	38	38
EK2S	Pearson Correlation	.275	1	.271	.687**
	Sig. (2-tailed)	.094		.099	.000
	N	38	38	38	38
EK3S	Pearson Correlation	.439**	.271	1	.746**
	Sig. (2-tailed)	.006	.099		.000
	N	38	38	38	38
totalEKS	Pearson Correlation	.795**	.687**	.746**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	38	38	38	38

Correlations

		EK1B	EK2B	EK3B	totalEKB
EK1B	Pearson Correlation	1	.380*	.729**	.873**
	Sig. (2-tailed)		.024	.000	.000
	N	35	35	35	35
EK2B	Pearson Correlation	.380*	1	.333	.718**
	Sig. (2-tailed)	.024		.050	.000
	N	35	35	35	35
EK3B	Pearson Correlation	.729**	.333	1	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000	.050		.000
	N	35	35	35	35
totalEKB	Pearson Correlation	.873**	.718**	.834**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35

Lampiran 6
Uji Validitas Ekspektasi Upaya

Correlations

		EU1S	EU2S	EU3S	totalEUS
EU1S	Pearson Correlation	1	.412*	.036	.652**
	Sig. (2-tailed)		.010	.830	.000
	N	38	38	38	38
EU2S	Pearson Correlation	.412*	1	.243	.795**
	Sig. (2-tailed)	.010		.142	.000
	N	38	38	38	38
EU3S	Pearson Correlation	.036	.243	1	.644**
	Sig. (2-tailed)	.830	.142		.000
	N	38	38	38	38
totalEUS	Pearson Correlation	.652**	.795**	.644**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	38	38	38	38

Correlations

		EU1B	EU2B	EU3B	totalEUB
EU1B	Pearson Correlation	1	.571**	.588**	.841**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	35	35	35	35
EU2B	Pearson Correlation	.571**	1	.563**	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	35	35	35	35
EU3B	Pearson Correlation	.588**	.563**	1	.867**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	35	35	35	35
totalEUB	Pearson Correlation	.841**	.828**	.867**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35

Lampiran 7
Uji Validitas Pengaruh Sosial

Correlations

		PS1S	PS2S	PS3S	totalPSS
PS1S	Pearson Correlation	1	.030	.342*	.628**
	Sig. (2-tailed)		.856	.036	.000
	N	38	38	38	38
PS2S	Pearson Correlation	.030	1	.200	.654**
	Sig. (2-tailed)	.856		.229	.000
	N	38	38	38	38
PS3S	Pearson Correlation	.342*	.200	1	.749**
	Sig. (2-tailed)	.036	.229		.000
	N	38	38	38	38
totalPSS	Pearson Correlation	.628**	.654**	.749**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	38	38	38	38

Correlations

		PS1B	PS2B	PS3B	totalPSB
PS1B	Pearson Correlation	1	.729**	.762**	.910**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	35	35	35	35
PS2B	Pearson Correlation	.729**	1	.817**	.916**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	35	35	35	35
PS3B	Pearson Correlation	.762**	.817**	1	.934**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	35	35	35	35
totalPSB	Pearson Correlation	.910**	.916**	.934**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35

Lampiran 8

Uji Validitas Kondisi yang Memfasilitasi

Correlations

		KM1S	KM2S	KM3S	totalKMS
KM1S	Pearson Correlation	1	.353*	.260	.715**
	Sig. (2-tailed)		.030	.114	.000
	N	38	38	38	38
KM2S	Pearson Correlation	.353*	1	.381*	.817**
	Sig. (2-tailed)	.030		.018	.000
	N	38	38	38	38
KM3S	Pearson Correlation	.260	.381*	1	.696**
	Sig. (2-tailed)	.114	.018		.000
	N	38	38	38	38
totalKMS	Pearson Correlation	.715**	.817**	.696**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	38	38	38	38

Correlations

		KM1B	KM2B	KM3B	totalKMB
KM1B	Pearson Correlation	1	.686**	.799**	.898**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	35	35	35	35
KM2B	Pearson Correlation	.686**	1	.739**	.896**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	35	35	35	35
KM3B	Pearson Correlation	.799**	.739**	1	.934**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	35	35	35	35
totalKMB	Pearson Correlation	.898**	.896**	.934**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35

Lampiran 9

Uji Validitas Persepsi Kepercayaan

Correlations

		PK1S	PK2S	PK3S	totalPKS
PK1S	Pearson Correlation	1	.041	.289	.725**
	Sig. (2-tailed)		.808	.079	.000
	N	38	38	38	38
PK2S	Pearson Correlation	.041	1	.086	.502**
	Sig. (2-tailed)	.808		.606	.001
	N	38	38	38	38
PK3S	Pearson Correlation	.289	.086	1	.723**
	Sig. (2-tailed)	.079	.606		.000
	N	38	38	38	38
totalPKS	Pearson Correlation	.725**	.502**	.723**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	
	N	38	38	38	38

Correlations

		PK1B	PK2B	PK3B	totalPKB
PK1B	Pearson Correlation	1	.764**	.424*	.873**
	Sig. (2-tailed)		.000	.011	.000
	N	35	35	35	35
PK2B	Pearson Correlation	.764**	1	.549**	.910**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000
	N	35	35	35	35
PK3B	Pearson Correlation	.424*	.549**	1	.760**
	Sig. (2-tailed)	.011	.001		.000
	N	35	35	35	35
totalPKB	Pearson Correlation	.873**	.910**	.760**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35

Lampiran 10
Uji Validitas Umur Usaha

Correlations

		UU1S	UU2S	UU3S	totalUUS
UU1S	Pearson Correlation	1	.874**	.672**	.934**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	38	38	38	38
UU2S	Pearson Correlation	.874**	1	.670**	.935**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	38	38	38	38
UU3S	Pearson Correlation	.672**	.670**	1	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	38	38	38	38
totalUUS	Pearson Correlation	.934**	.935**	.857**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	38	38	38	38

Correlations

		UU1B	UU2B	UU3B	totalUUB
UU1B	Pearson Correlation	1	.707**	.863**	.929**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	35	35	35	35
UU2B	Pearson Correlation	.707**	1	.731**	.889**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	35	35	35	35
UU3B	Pearson Correlation	.863**	.731**	1	.939**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	35	35	35	35
totalUUB	Pearson Correlation	.929**	.889**	.939**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35

Lampiran 11
Uji Validitas Skala Usaha

Correlations

		SU1S	SU2S	SU3S	totalSUS
SU1S	Pearson Correlation	1	.856**	.772**	.930**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	38	38	38	38
SU2S	Pearson Correlation	.856**	1	.854**	.961**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	38	38	38	38
SU3S	Pearson Correlation	.772**	.854**	1	.931**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	38	38	38	38
totalSUS	Pearson Correlation	.930**	.961**	.931**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	38	38	38	38

Correlations

		SU1B	SU2B	SU3B	totalSUB
SU1B	Pearson Correlation	1	.590**	.586**	.808**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	35	35	35	35
SU2B	Pearson Correlation	.590**	1	.849**	.922**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	35	35	35	35
SU3B	Pearson Correlation	.586**	.849**	1	.924**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	35	35	35	35
totalSUB	Pearson Correlation	.808**	.922**	.924**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35

Lampiran 12

Uji Validitas Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Seluler

Correlations

		MP1S	MP2S	MP3S	totalMPS
MP1S	Pearson Correlation	1	.301	.223	.749**
	Sig. (2-tailed)		.067	.178	.000
	N	38	38	38	38
MP2S	Pearson Correlation	.301	1	.227	.723**
	Sig. (2-tailed)	.067		.171	.000
	N	38	38	38	38
MP3S	Pearson Correlation	.223	.227	1	.646**
	Sig. (2-tailed)	.178	.171		.000
	N	38	38	38	38
totalMPS	Pearson Correlation	.749**	.723**	.646**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	38	38	38	38

Correlations

		MP1B	MP2B	MP3B	totalMPB
MP1B	Pearson Correlation	1	.562**	.720**	.838**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	35	35	35	35
MP2B	Pearson Correlation	.562**	1	.859**	.902**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	35	35	35	35
MP3B	Pearson Correlation	.720**	.859**	1	.958**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	35	35	35	35
totalMPB	Pearson Correlation	.838**	.902**	.958**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35

Lampiran 13

Uji Reliabilitas Ekspektasi Kinerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.798	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.829	4

Lampiran 14

Uji Reliabilitas Ekspektasi Upaya

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.771	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.844	4

Lampiran 15

Uji Reliabilitas Pengaruh Sosial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.756	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	4

Lampiran 16

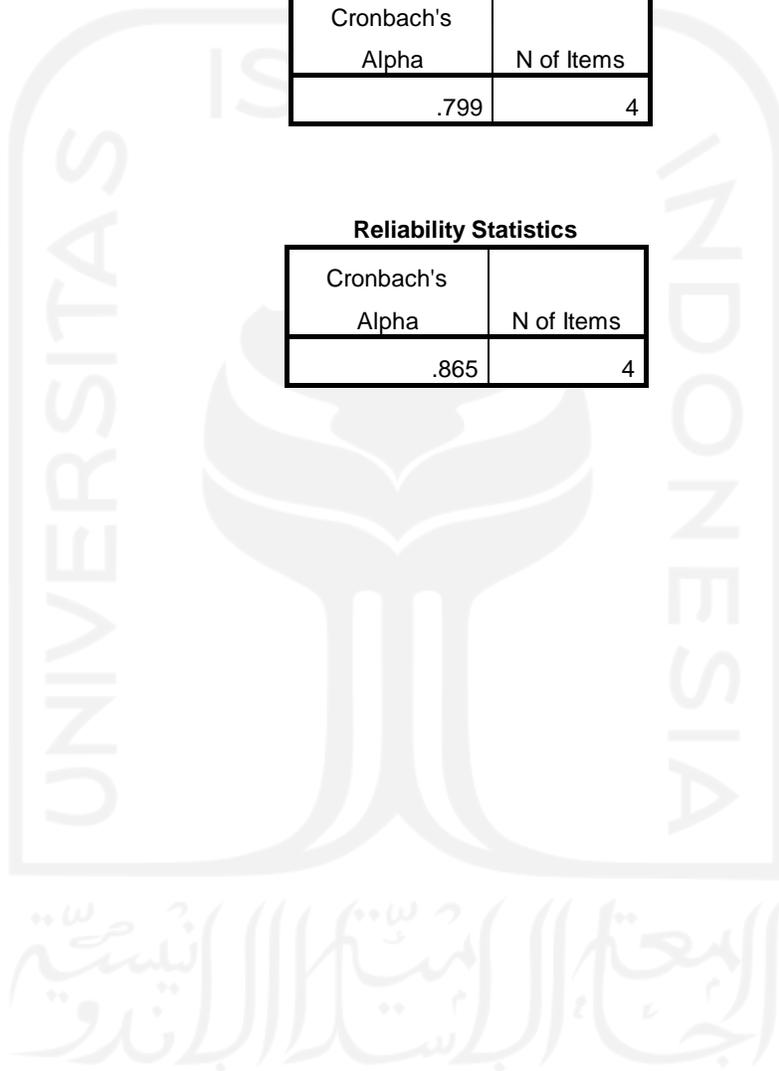
Uji Reliabilitas Kondisi yang Memfasilitasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.799	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.865	4



Lampiran 17

Uji Reliabilitas Persepsi Kepercayaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.743	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	4

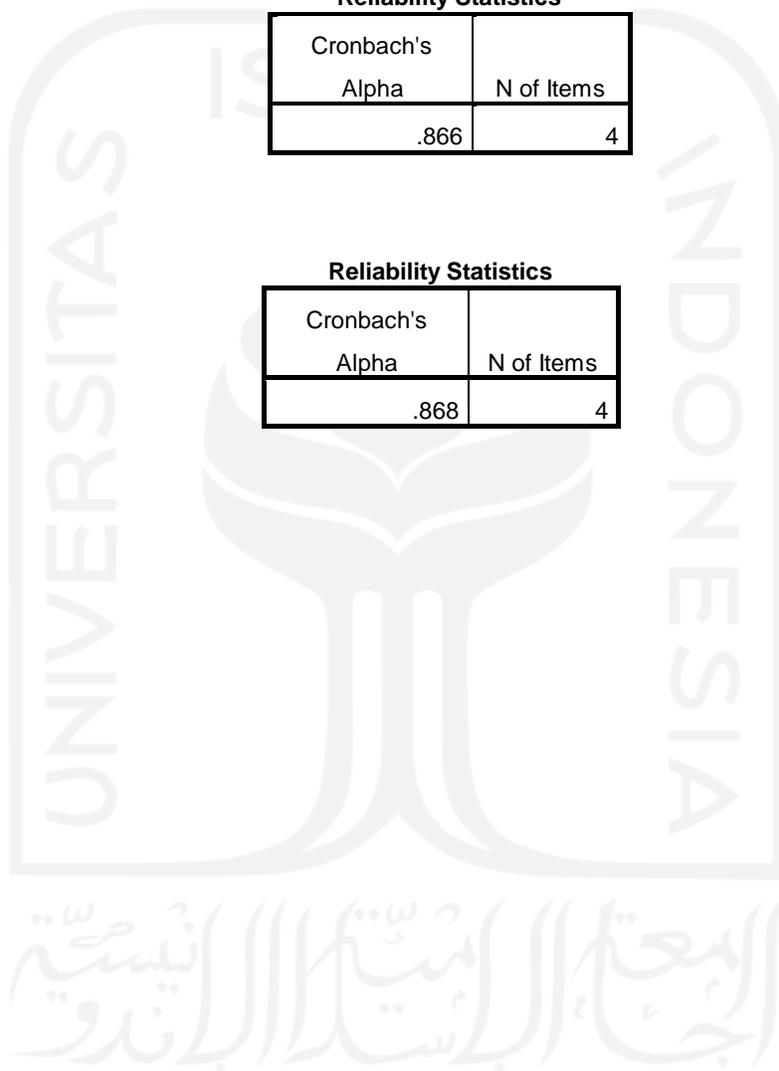
Lampiran 18
Uji Reliabilitas Umur Usaha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	4



Lampiran 19
Uji Reliabilitas Skala Usaha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.858	4

Lampiran 20

Uji Reliabilitas Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Seluler

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.778	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.863	4

Lampiran 21
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.46999417
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.055
	Negative	-.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.90450312
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.085
	Negative	-.122
Test Statistic		.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 22
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.457	1.597		.286	.777		
EKS	.218	.083	.241	2.631	.013	.751	1.332
EUS	.340	.121	.378	2.814	.009	.349	2.866
PSS	.232	.093	.284	2.492	.018	.485	2.062
KMS	-.168	.084	-.196	-1.991	.056	.646	1.547
PKS	.362	.132	.337	2.740	.010	.416	2.402
UUS	-.019	.040	-.048	-.461	.648	.589	1.699
SUS	.016	.034	.048	.463	.646	.587	1.705

a. Dependent Variable: MPS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.503	2.081		.242	.811		
EKB	1.037	.116	.891	8.929	.000	.714	1.401
EUB	-.110	.097	-.122	-1.132	.268	.610	1.640
PSB	-.077	.064	-.116	-1.198	.241	.764	1.309
KMB	-.021	.080	-.029	-.256	.800	.560	1.785
PKB	.203	.093	.225	2.177	.038	.663	1.509
UUB	-.036	.080	-.059	-.452	.655	.423	2.366
SUB	-.068	.083	-.104	-.815	.422	.438	2.281

a. Dependent Variable: MPB

Lampiran 23
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.512	.753		.680	.502
	EKS	-.025	.039	-.120	-.640	.527
	EUS	.036	.057	.174	.635	.531
	PSS	.007	.044	.036	.153	.880
	KMS	-.078	.040	-.398	-1.975	.058
	PKS	.073	.062	.293	1.168	.252
	UUS	.003	.019	.033	.156	.877
	SUS	-.024	.016	-.319	-1.508	.142

a. Dependent Variable: RES2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.492	1.343		1.111	.276
	EKB	.029	.075	.083	.385	.704
	EUB	.008	.063	.030	.128	.899
	PSB	-.005	.041	-.023	-.113	.911
	KMB	-.002	.052	-.008	-.035	.972
	PKB	-.085	.060	-.317	-1.419	.167
	UUB	.001	.052	.007	.024	.981
	SUB	-.018	.053	-.091	-.330	.744

a. Dependent Variable: RES2

Lampiran 24

Uji R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.901 ^a	.812	.768	.522

a. Predictors: (Constant), SUS, KMS, EKS, PKS, UUS, PSS, EUS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.899 ^a	.808	.758	1.015

a. Predictors: (Constant), SUB, PKB, PSB, EUB, EKB, KMB, UUB

Lampiran 25

Uji Statistik F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35.195	7	5.028	18.455	.000 ^b
	Residual	8.173	30	.272		
	Total	43.368	37			

a. Dependent Variable: MPS

b. Predictors: (Constant), SUS, KMS, EKS, PKS, UUS, PSS, EUS

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	117.155	7	16.736	16.245	.000 ^b
	Residual	27.816	27	1.030		
	Total	144.971	34			

a. Dependent Variable: MPB

b. Predictors: (Constant), SUB, PKB, PSB, EUB, EKB, KMB, UUB

Lampiran 26

Uji Statistik T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.457	1.597		.286	.777
	EKS	.218	.083	.241	2.631	.013
	EUS	.340	.121	.378	2.814	.009
	PSS	.232	.093	.284	2.492	.018
	KMS	-.168	.084	-.196	-1.991	.056
	PKS	.362	.132	.337	2.740	.010
	UUS	-.019	.040	-.048	-.461	.648
	SUS	.016	.034	.048	.463	.646

a. Dependent Variable: MPS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.503	2.081		.242	.811
	EKB	1.037	.116	.891	8.929	.000
	EUB	-.110	.097	-.122	-1.132	.268
	PSB	-.077	.064	-.116	-1.198	.241
	KMB	-.021	.080	-.029	-.256	.800
	PKB	.203	.093	.225	2.177	.038
	UUB	-.036	.080	-.059	-.452	.655
	SUB	-.068	.083	-.104	-.815	.422

a. Dependent Variable: MPB